



Katalog/Catalog: 9102005.32



HASIL PENDAFTARAN USAHA/PERUSAHAAN SENSUS EKONOMI 2016

PROVINSI JAWA BARAT

*Result of Establishment Listing
Economic Census 2016
Jawa Barat Province*

<https://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

HASIL PENDAFTARAN USAHA/PERUSAHAAN SENSUS EKONOMI 2016 PROVINSI DKI JAKARTA

*Result of Establishment Listing
Economic Census 2016
DKI Jakarta Province*

Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan Sensus Ekonomi 2016 ***Result of Establishment Listing of Economic Census 2016***

Provinsi Jawa Barat ***Jawa Barat Province***

ISBN: 978-602-438-122-6

No. Publikasi/*Publication Number*: 06130.1733

Katalog/*Catalog*: 9102005.32

Ukuran Buku/*Book Size*: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman/*Pages*: viii + 70 Halaman

Naskah/*Script*:

Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/ or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

Kata Pengantar

Publikasi hasil pendaftaran usaha/perusahaan merupakan publikasi hasil Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) yang dilaksanakan pada bulan Mei 2016. Publikasi ini memuat informasi tentang karakteristik umum dari usaha/perusahaan di luar sektor pertanian yang ada di Provinsi Jawa Barat.

Publikasi ini diharapkan dapat dimanfaatkan baik oleh pemerintah, usaha/perusahaan, maupun para pengguna data. Di samping itu, hasil pendaftaran usaha/perusahaan ini dapat dimanfaatkan juga sebagai bahan/materi bagi penelitian atau studi-studi khusus lanjutan.

Akhirnya, terima kasih dan apresiasi yang tinggi disampaikan kepada semua responden dan seluruh jajaran BPS, baik pusat maupun daerah atas peran serta dalam kegiatan listing SE2016 hingga penyelesaian publikasi ini.

Jakarta, November 2017

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA



Dr. Suhariyanto

Preface

Publication of establishment listing contains data of the 2016 Economic Census collected on May 2016. This publication presents information on general characteristics of business/establishment except agricultural sector in Jawa Barat Province.

This publication is expected to be utilized by the government, businesses, stakeholders, and all data users. Furthermore, the data from the establishment listing can also be used as a material for a wide range of further particular researches or studies.

I highly thank and appreciate to all respondents and all my colleagues from headquarter and regional offices who had provided strong contribution in establishment listing of the 2016 Economic Census up to the completion of this publication.

Jakarta, November 2017

BPS - STATISTICS INDONESIA



Dr. Suhariyanto
Chief Statistician

Daftar Isi/ Contents

Kata Pengantar/ <i>Preface</i> _____	iii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> _____	v
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> _____	vi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i> _____	viii
I. Penjelasan Umum/<i>Preliminary</i> _____	1
A. Pendahuluan/ <i>Introduction</i> _____	3
B. Tujuan/ <i>Purpose</i> _____	3
C. Lingkup dan Cakupan/ <i>Scope and Coverage</i> _____	4
D. Tahap pelaksanaan SE2016/ <i>2016 Economic Census Stages</i> _____	5
E. Dokumen yang digunakan/ <i>Census Documents</i> _____	6
F. Metode Pendaftaran Usaha/Perusahaan/ <i>Establishment Listing Method</i> _____	6
G. Organisasi Lapangan/ <i>Enumeration Organization</i> _____	8
H. Konsep dan Definisi/ <i>Concept and Definition</i> _____	8
II. Gambaran Umum Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan/ <i>Overview on Result of Establishment Listing</i> _____	23
Perbandingan Usaha/Perusahaan Antarwilayah/ <i>Inter-regional Comparison</i> _____	25
Kategori Lapangan Usaha/ <i>Industrial Categories</i> _____	26
Skala Usaha/ <i>Business Scale</i> _____	28
Lama Beroperasi/ <i>Length of Business Operation</i> _____	28
Status Badan Usaha/ <i>Business Entity Types</i> _____	29
Jaringan Usaha/ <i>Business Network</i> _____	30
Kelompok Tenaga Kerja/ <i>Workers Size Groups</i> _____	30
Kelompok Omzet/ <i>Revenue Groups</i> _____	31
Pemanfaatan Internet pada Dunia Usaha/ <i>Internet Utilization for Business</i> _____	33
Sistem Waralaba/ <i>Franchise System</i> _____	34
III. Tabel-tabel/<i>Tables</i> _____	35

Daftar Tabel/ List of Tables

1.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha/ <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Industrial Category</i> _____	37
2.	Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha <i>Number of Workers by Regency/Municipality and Industrial Category</i> _____	40
3.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Scale</i> _____	43
4.	Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha <i>Number of Workers by Regency/Municipality and Business Scale</i> _____	44
5.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Industrial Category and Business Scale</i> _____	45
6.	Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha <i>Number of Workers by Industrial Category and Business Scale</i> _____	46
7.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Lama Beroperasi <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Length of Business Operation</i> _____	47
8.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Lama Beroperasi <i>Number of Establishments by by Industrial Category and Length of Business Operation</i> _____	48
9.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Usaha <i>Number of Establishment by Regency/Municipality and Type of Business Entity</i> _____	49
10.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Status Badan Usaha <i>Number of Establishment by Industrial Category and Type of Business Entity</i> _____	51
11.	Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan <i>Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Regency/Municipality and Financial Report</i> _____	53
12.	Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan <i>Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Industrial Category and Financial Report</i> _____	54
13.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota dan Kode Kualifikasi Usaha <i>Number of Construction Establishments by Regency/Municipality and Code of Business Qualification</i> _____	55

14.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Network</i> _____	57
15.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments by Industrial Category and Business Network</i> _____	59
16.	Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Number of Workers</i> _____	60
17.	Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Establishments by Industrial Category and Number of Workers</i> _____	61
18.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and One-Year Period Revenue</i> _____	62
19.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun <i>Number of Establishment by Industrial Category and One-Year Period Revenue</i> _____	63
20.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Media Internet <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Internet Utilization</i> _____	64
21.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Pemanfaatan Media Internet <i>Number of Establishments by Industrial Category and Internet Utilization</i> _____	65
22.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Penerapan Sistem Waralaba <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Franchise System</i> _____	66
23.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Penerapan Sistem Waralaba <i>Number of Establishments by Industrial Category and Franchise System</i> _____	67
24.	Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) <i>Number of Establishments Implementing Franchise System by Regency/Municipality and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)</i> _____	68
25.	Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) <i>Number of Establishments Implementing Franchise System by Industrial Category and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)</i> _____	69

Daftar Gambar/ *List of Figures*

Gambar 1. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota (%) _____	25
<i>Figure 1. Establishment Distribution by Regency/Municipality (%) _____</i>	<i>25</i>
Gambar 2. Sebaran Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota (%) _____	26
<i>Figure 2. Workers Distribution by Regency/Municipality (%) _____</i>	<i>26</i>
Gambar 3. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha _____	27
<i>Figure 3. Number of Establishments by Industrial Category _____</i>	<i>27</i>
Gambar 4. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Lama Beroperasi (%) _____	30
<i>Figure 4. Distribution of Establishment by Length of Business Operation (%) _____</i>	<i>30</i>
Gambar 5. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kelompok Jumlah Tenaga Kerja (%) _____	32
<i>Figure 5. Distribution of Establishment by Workers Size Groups (%) _____</i>	<i>32</i>
Gambar 6. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Omzet Selama Setahun (%) _____	33
<i>Figure 6. Distribution of Establishment by One-Year Period Revenue (%) _____</i>	<i>33</i>
Gambar 7. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Penggunaan Internet (%) _____	34
<i>Figure 7. Distribution of Establishment by Internet Utilization (%) _____</i>	<i>34</i>

1

**Penjelasan
Umum/
*Preliminary***

Penjelasan Umum

A. Pendahuluan

Sensus Ekonomi merupakan kegiatan pendataan lengkap atas seluruh unit usaha/perusahaan yang berada dalam batas-batas wilayah suatu negara. Seluruh informasi yang dikumpulkan bermanfaat untuk mengetahui gambaran tentang performa dan struktur ekonomi suatu negara baik menurut wilayah, lapangan usaha, maupun skala usaha.

Kegiatan SE2016 dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari kegiatan perencanaan dan persiapan pada tahun 2014 sampai dengan kegiatan analisis dan diseminasi hasil secara rinci pada tahun 2018. Kegiatan pendataan lengkap pada tahun 2016 (*Listing SE2016*), diawali dengan kegiatan pendaftaran bangunan dan usaha/perusahaan yang berada di dalam bangunan tersebut. Jika keberadaan suatu unit usaha/perusahaan telah diidentifikasi, maka kegiatan ini akan dilanjutkan dengan melakukan pendataan karakteristik usaha dan informasi lainnya.

B. Tujuan

Secara khusus, kegiatan *Listing SE2016* bertujuan untuk:

1. Menyajikan data dasar unit usaha/perusahaan dan aktivitas usaha di luar usaha pertanian sampai wilayah administrasi yang terkecil (*small area statistics*).
2. Menyusun peta dan direktori perusahaan usaha menengah besar (UMB) yang lengkap dan terpadu untuk setiap wilayah Kabupaten/Kota.
3. Memperoleh populasi dari Usaha Menengah Besar (UMB) dan Usaha Mikro Kecil (UMK) menurut wilayah maupun lapangan usaha.
4. Menyusun kerangka sampel (*sampling frame*) untuk kegiatan survei bidang ekonomi.
5. Mendapatkan informasi lain seperti penggunaan internet dalam kegiatan usaha (*on-line*), sistem waralaba (*franchise*), serta kepemilikan unit usaha/ perusahaan (*ownership*).

Preliminary

A. Introduction

Economic Census is data collection activity on entire businesses/establishments throughout territory of a country. All information collected can be used to observe the portraits of economic performance and structure of a country either based on region, or industrial category, and or business scale.

The 2016 Economic Census (the SE2016) activities consist of a series of interrelated stages beginning with planning and preparation stage in 2014 and ending with data analysis and dissemination stage in 2018. The complete data collection in 2016 (the SE2016 Business Listing) was conducted by the activity to list all buildings and businesses/establishments therein. After the businesses/establishments are identified through this listing stage, the next stage is conducting data collection on the business characteristics and other kinds of business information.

B. Purpose

The SE2016 Listing stage in the economic census aims to:

1. *Provide the basic data on establishments and business activities, except agricultural sector, for a range of administration levels from province to small area statistics.*
2. *Compile maps and directories of Medium and Large Establishment (MLE) that are comprehensive and integrated for each regency / municipality.*
3. *Find out population of Medium and Large Establishment (MLE) as well as Micro and Small Establishment (MSE) by region and industrial category.*
4. *Provide sampling frame for a wide range of economic surveys.*
5. *Collect other kinds of information such as internet utilization, online business, franchise system, and business ownership.*

Wilayah Type of Area	Klasifikasi Desa/Village Classification	
	Konsentrasi Concentration	Nonkonsentrasi Non-Concentration
(1)	(2)	(3)
Kota/Municipality		
• Perkotaan/Urban Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
• Pedesaan/Rural Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
Kabupaten/Regency		
• Perkotaan/Urban Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
• Pedesaan	Sensus Sampel (50 % BS)/ Sampled Census (50 % Census Blocks)	Sensus Sampel (25 % BS)/ Sampled Census (25 % Census Blocks)

C. Lingkup dan Cakupan

Kegiatan *Listing* SE2016 diselenggarakan di seluruh wilayah Indonesia dan mencakup seluruh unit usaha/perusahaan, baik dengan menggunakan bangunan tetap/permanen, bangunan tidak tetap maupun yang tidak menggunakan bangunan yang berada dalam batas-batas wilayah Indonesia. Cakupan wilayah pelaksanaan Sensus Ekonomi 2016 adalah sebagai berikut:

Sensus Ekonomi 2016 mencakup seluruh kategori lapangan usaha, kecuali aktivitas pertanian, kehutanan, dan perikanan (Kategori A), aktivitas administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib (Kategori O), dan aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan (Kategori T).

Dengan demikian, SE2016 mencakup kategori lapangan usaha sebagai berikut:

- Kategori B. Pertambangan dan Penggalian;
- Kategori C. Industri Pengolahan;
- Kategori D. Pengadaan Listrik, Gas/Uap Air Panas, dan Udara Dingin;
- Kategori E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Kegiatan Remediasi;
- Kategori F. Konstruksi;
- Kategori G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor;
- Kategori H. Pengangkutan dan Pergudangan;

C. Scope and Coverage

The SE2016 Listing activity was held throughout Indonesia and enumerated all business units / establishments, either by operating in permanent, temporary building and/or non-building location within the territory of Indonesia. Coverage area of the 2016 Economic Census is as follows:

The scope of the 2016 Economic Census is all activities in all industrial categories, excluding agriculture, forestry and fishing (Category A), public administration and defence; compulsory social security (Category O), and activities as households as employers; undifferentiated goods- and services-producing activities of households for own use (Category T).

Therefore, the 2016 Economic Census records the activities of the categories below:

- Category B. Mining and quarrying;
- Category C. Manufacturing;
- Category D. Electricity, gas, steam and air conditioning supply;
- Category E. Water supply; sewerage, waste management and remediation;
- Category F. Construction;
- Category G. Wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles;
- Category H. Transportation and storage;

Kategori I	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum;	<i>Category I.</i>	<i>Accommodation and food service activities;</i>
Kategori J.	Informasi dan Komunikasi;	<i>Category J.</i>	<i>Information and communication;</i>
Kategori K.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi;	<i>Category K.</i>	<i>Financial and insurance activities;</i>
Kategori L.	Real Estat;	<i>Category L.</i>	<i>Real estate activities;</i>
Kategori M.	Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis;	<i>Category M.</i>	<i>Professional, scientific and technical activities;</i>
Kategori N.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya;	<i>Category N.</i>	<i>Administrative and support service activities;</i>
Kategori P.	Pendidikan;	<i>Category P.</i>	<i>Education;</i>
Kategori Q.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial; kecuali golongan pokok 87 (kegiatan sosial di dalam panti) dan golongan pokok 88 (kegiatan sosial di luar panti)	<i>Category Q.</i>	<i>Human health and social work activities; except division 87 (residential care activities) and division 88 (social work activities without accommodation);</i>
Kategori R.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi, kecuali golongan pokok 92 (Aktivitas Perjudian dan Pertaruhan);	<i>Category R.</i>	<i>Arts, entertainment and recreation, except division 92 (gambling and betting activities);</i>
Kategori S.	Aktivitas Jasa Lainnya, kecuali layanan kencana di dalam kelompok 96999; dan organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, organisasi sosial, organisasi politik dalam golongan 9412, 942, dan 949.	<i>Category S.</i>	<i>Other service activities, except dating service activities in the sub-class 96999; and activities of professional membership organizations in class 9412, activities in union and community organizations in group 942 and activities of political organizations in group 949;</i>
Kategori U.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya kecuali Kedutaan Besar dan Konsulat.	<i>Category U.</i>	<i>Activities of extraterritorial organizations and bodies except activities of diplomatic and consular missions.</i>

D. Tahap pelaksanaan SE2016

Kegiatan SE2016 mencakup seluruh kegiatan persiapan, pelaksanaan lapangan, analisis dan diseminasi. Kegiatan yang dimaksud adalah:

1. Pengumpulan data potensi desa (Podes) tahun 2014, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kelengkapan wilayah administrasi sampai tingkat kelurahan/desa/nagari.
2. Penggambaran peta blok sensus (BS)/subblok sensus (SBS) bermuatan kegiatan ekonomi tahun 2015, untuk memutakhirkan wilayah kerja statistik, khususnya wilayah konsentrasi kegiatan ekonomi dan BS persiapan yang pada saat itu telah bermuatan.
3. Pendaftaran bangunan dan unit usaha/

D. 2016 Economic Census Stages

The 2016 Economic Census undertakes a series of activities such as preparation, enumeration, analysis, and dissemination. The stages are as follows:

1. *Village potentials data collection in 2014, which aims to gather information on entire administration areas until the kelurahan/village/nagari level.*
2. *Mapping of census block (CB)/sub census block (SCB) with economic activities in 2015, in order to update the statistical area units, particularly the economic concentration areas and the potential census blocks where the economic activities took place.*
3. *Listing the buildings and businesses and*

perusahaan (Listing SE2016) dilaksanakan pada tanggal 1 s.d 31 Mei 2016 dengan tujuan untuk memperoleh daftar usaha/perusahaan beserta karakteristik usahanya dan informasi lain untuk setiap blok sensus/subblok sensus.

4. Kegiatan SE2016-Lanjutan: Pendataan UMK dan UMB, penyusunan direktori usaha/perusahaan dan analisis hasil Listing pada tahun 2017.
5. Analisis, diseminasi, dan sosialisasi hasil Pendataan UMK dan UMB SE2016 pada tahun 2018.

E. Dokumen yang digunakan

SE2016-L1 digunakan untuk mendaftarkan bangunan dan unit usaha/ perusahaan, baik yang berada di luar lokasi bangunan tempat tinggal/rumah (bangunan tetap ataupun tidak tetap) maupun di dalam lokasi bangunan tempat tinggal/rumah.

SE2016-L2 digunakan untuk mendata karakteristik seluruh unit usaha/perusahaan.

SE2016-L1.P digunakan untuk memutakhirkan unit usaha/perusahaan yang tercetak pada daftar SE2016-L1.P

SE2016-L2.P digunakan untuk memutakhirkan karakteristik seluruh unit usaha/perusahaan yang tercetak pada daftar SE2016-L2.P

SE2016-RBL digunakan untuk merekap hasil pendaftaran dengan daftar SE2016-L1 dan hasil pemutakhiran dengan daftar SE2016-L1.P

SE2016-KB digunakan untuk merekap jumlah usaha/perusahaan (jumlah lembar SE2016-L2)

F. Metode Pendaftaran Usaha/Perusahaan

Kegiatan Listing SE2016 dilakukan secara door to door, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mendaftar seluruh bangunan (baik ada usaha/ perusahaan ataupun tidak) yang berlokasi dalam suatu BS/SBS.
2. Jika bangunan tersebut merupakan bangunan tempat usaha, maka Petugas Pencacah Lengkap (PCL) terlebih dahulu melakukan cross check dengan usaha/perusahaan yang ada pada daftar SE2016-L1.P.

establishments (the SE2016 Listing) conducted from 1 to 31 May 2016, to gather list of businesses/ establishments and their characteristics, and other kinds of important information for each census block/sub-census block.

4. *The SE2016 Data Collection of Micro and Small Establishment (MSE) and Medium and Large Establishment (MLE), compilation of business/ establishment directories and analysis of the listing results in 2017.*
5. *Analysis, dissemination, and introducing the results of the MSE and MLE data collection until 2018.*

E. Census Documents

SE2016-L1, used in listing of buildings and businesses/establishments, either located outside the residential buildings (permanent and/or temporary buildings), or within the residential buildings.

SE2016-L2, used to gather information about all business characteristics.

SE2016-L1.P, used to update the business units/ establishments printed in the document of SE2016-L1.P itself.

SE2016-L2.P, used to update all business characteristics printed in the document of SE2016-L2.P itself.

SE2016-RBL, used to make recapitulation of listing results provided from the document of SE2016-L1 and results of the updating in document of SE2016-L1.P.

SE2016-KB, used to make recapitulation of number of businesses/establishments that have been listed (total of SE2016-L2 documents).

F. Establishment Listing Method

The SE2016 Listing was undertaken on door to door visit basis, by following stages:

1. *Enumerate all buildings (whether the economic activities take place or not) in a census block or sub-census block.*
2. *If a building listed is the building in which economic activity takes place, enumerator should first do crosscheck with the list printed in the document SE2016-L1.P.*

- a. Jika nama dan alamat sesuai dengan daftar SE2016-L1.P dan masih aktif atau tutup sementara, lakukan pemutakhiran karakteristik usaha menggunakan daftar SE2016-L2.P.
 - b. Jika tidak ada (tutup) atau tidak sesuai, lakukan pendaftaran usaha/ perusahaan dengan daftar SE2016-L1, selanjutnya lakukan pendataan karakteristik usahanya dengan daftar SE2016-L2.
3. Jika suatu bangunan merupakan bangunan tempat tinggal atau bangunan campuran, maka PCL harus melakukan identifikasi tentang keberadaan usaha rumah tangga yang dimiliki atau dikuasai oleh kepala atau anggota rumah tangga. Usaha yang dimaksud mencakup:
 - a. Usaha di dalam/di lokasi bangunan tempat tinggal.
 - b. Usaha di luar lokasi bangunan tempat tinggal, dengan lokasi tetap dan berlangsung tidak dalam bangunan tempat usaha:
 - Usaha kaki lima /K5;
 - Usaha yang berada di emperan bangunan seperti bangunan toko; stasiun kereta api, dan terminal bus.
 - c. Usaha di luar lokasi bangunan tempat tinggal, dengan lokasi tidak tetap dan tidak menggunakan bangunan:
 - Usaha keliling, seperti penjual (sayur, perabot, bakso) keliling;
 - Tukang (semir sepatu, pijat, cukur, dan sejenisnya) keliling;
 - Tukang (giling padi, las, gorden, dan sejenisnya) keliling;
 - Tukang ojek (sepeda, motor, sampan, dan sejenisnya) yang bukan pekerja atau karyawan perusahaan;
 - Usaha angkutan atau supir (truk, bajaj, mikrolet, perahu, sampan dan sejenisnya) yang bukan pekerja atau karyawan perusahaan
 - d. Usaha rumah tangga lainnya;
 - Penambang/tukang gali (batu kali,
- a. *If business name and address match with the list in the SE2016-L1.P and is still active or temporarily closed, the enumerator updates the business characteristics using the document SE2016-L2.P.*
 - b. *If the business is no longer operated or not match with the list in the SE2016-L1.P, enumerator lists the business in the document SE2016-L1, and enumerates its business characteristics by using document SE2016-L2.*
3. *When the building visited is a residential building or where both residential and economic functions exist, the enumerator should identify place of the household business owned or managed by the household head or members. The business to be identified includes:*
 - a. *Business inside/in the residential building.*
 - b. *Business outside the residential building, with permanent location but without having a permanently built structure, such as:*
 - *Street vendors;*
 - *Business operated by occupying space on the pavement or yard of public/private buildings such as store, train station, and bus station.*
 - c. *Business outside the residential building, moving from place to place and without having a permanently built structure:*
 - *Food peddler;*
 - *Street peddler (shoe shine, massage, shave, etc.);*
 - *Services peddler (rice grinder, welding, curtain installment, etc.);*
 - *Motorcycle taxi, bike taxi, water taxi, and etc. whose driver/operator is not an employee;*
 - *Other transportation services (truck, bajaj, minibus, boat, etc.) whose driver is not an employee.*
 - d. *Other household business;*
 - *Freelance miner (stone, sand, limestone,*

- pasir, batu kapur dan sejenisnya);
- Tukang borong bangunan (rumah, pager, sumur dan sejenisnya) perorangan;
 - Usaha persewaan/kontrakan (rumah, kamar, dan sejenisnya);
 - Usaha on-line (pulsa, konsultasi, barang, dan sejenisnya) perorangan
 - Usaha jasa (les privat, pengarang, pencipta lagu, penyanyi, dan sejenisnya) perorangan.
- and so on);
- *Freelance construction worker (house, fence, well, and so on);*
 - *House or bedroom rent business;*
 - *Freelance online business (sale, consultation, etc.);*
 - *Freelance services (private lessons, authors, songwriters, singers, and so on).*

G. Organisasi Lapangan

PCL pada SE2016 adalah Mitra Statistik yang dilatih untuk melakukan pendaftaran usaha/perusahaan. Untuk pelaksanaan lapangan dibantu dan didampingi oleh PML (Petugas Pemeriksa Lapangan). Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) sebagai Koseka (Koordinator Sensus Kecamatan) pada SE2016 mengkoordinir kegiatan lapangan ditingkat kecamatan dibantu Koordinator Lapangan (Korlap) untuk kecamatan yang mempunyai PML yang lebih dari 50 orang. BPS Provinsi/Kabupaten/Kota melakukan koordinasi dimasing-masing tingkatan dengan Gubernur/Walikota/Bupati, instansi terkait dan asosiasi. Di level Pusat, BPS bekerjasama dengan Kementerian/Lembaga, Instansi dan Asosiasi terkait.

H. Konsep dan Definisi

1. **Rumah tangga** adalah individu atau sekelompok individu yang tinggal bersama dalam satu bangunan tempat tinggal. Secara bersama mereka mengumpulkan pendapatan dan mengelola harta, serta mengkonsumsi barang dan jasa secara bersama terutama untuk kelompok makanan dan perumahan.
2. **Establishment** mengacu pada tempat berlangsungnya kegiatan usaha, yang memenuhi kondisi: a) di bawah kendali manajemen yang tunggal; b) melibatkan orang dan peralatan; c) memproduksi dan menjual barang atau menyediakan jasa. Dalam kegiatan Listing SE2016 ini, unit (establishment) yang dimaksud dibedakan atas dua jenis, yaitu unit usaha rumah tangga dan unit usaha/perusahaan.

G. Enumeration Organization

The enumerators for the SE2016 data collection are contract partners who are trained to register and list businesses/establishments. In doing their task of field enumeration activities, the enumerators (the PCL) are assisted and supervised by field supervisor (the PML). BPS Statistical Coordinator at Sub-District level (the KSK) plays a role as Sub-District Census Coordinator (the Koseka) to coordinate field enumeration activity at sub-district level assisted by Field Coordinators (the Korlap) in supervising around fifty PMLs. The BPS Provincial, Regency, and Municipal offices collaborate with their own administration level such as governor, mayor, regent, as well as with relevant agencies and associations. At the Headquarter level, BPS cooperates with relevant ministries, agencies, and associations.

H. Concept and Definition

1. **Household** is an individual or a group of individuals who who share the same living accommodation, who pool some, or all, of their income and wealth and who consume certain types of goods and services collectively, mainly housing and food.
2. **Establishment** refers to location in which the business is carried out, that meets conditions: a) under single management mechanism; b) involving persons and equipment; c) Producing and selling goods or services. In the SE2016 Listing activity the concept of establishment unit is divided into two types, namely household unit and business/enterprise.

- 3. Usaha rumah tangga** adalah unit usaha yang dimiliki dan dikuasai maupun yang hanya dikuasai oleh kepala dan atau anggota rumah tangga, dalam bentuk usaha yang tidak berbadan hukum (unincorporated enterprise) dan tidak mempunyai catatan keuangan yang telah dipisahkan dari keuangan rumah tangga (non-quasi corporation). Dalam kegiatan Listing SE2016 ini, unit usaha rumah tangga mencakup unit usaha yang terletak:
- di dalam atau di lokasi bangunan tempat tinggal atau usaha rumahan, seperti warung kelontong, industri kerajinan, tukang jahit, dan bengkel sepeda.
 - di luar lokasi bangunan tempat tinggal dan menggunakan bangunan tak tetap/ sementara (usaha kaki lima), seperti pedagang pecel lele, tukang cukur, dan tukang tempa/pandai besi.
 - di luar lokasi bangunan tempat tinggal dan tidak menggunakan bangunan (usaha keliling), seperti tukang gali pasir/kapur/batu, tukang giling padi keliling, tukang borong bangunan perorangan, pedagang asongan, dan tukang sol sepatu keliling.
- 4. Usaha/Perusahaan** adalah unit yang memproduksi barang dan jasa untuk tujuan mendapatkan laba atau keuntungan finansial lainnya bagi pemiliknya (market product). Pada umumnya, unit tersebut mempunyai badan hukum, namun jika tidak berbadan hukum unit tersebut mempunyai catatan keuangan/pembukuan yang telah dipisahkan dari keuangan pemilik usaha/perusahaan (quasi corporation). Dalam kegiatan Listing SE2016, unit yang dimaksud mencakup unit usaha/perusahaan yang terletak:
- di dalam atau di lokasi bangunan tempat tinggal (dalam bentuk kuasi korporasi), seperti unit usaha percetakan, pemborong bangunan, toko kelontong, warung makan, dan salon kecantikan yang menjadi satu dengan bangunan tempat tinggal.
 - di luar bangunan tempat tinggal dan menggunakan bangunan tetap (dalam bentuk korporasi), seperti kantor/lokasi pertambangan, kantor/lokasi pembangkit dan pendistribusian listrik, kantor/lokasi penjernihan air, kantor/pabrik (seluruh jenis industri manufaktur), kantor cabang bank, toko sepatu, restoran, apotik, hotel,
- 3. Household business** is a business unit owned and managed by the household head or members of the household, in the type of unincorporated enterprise and it is not possible to separate all business assets, including financial report, from those belonging to the household as consumer (non-quasi corporation). In this Listing activity, household units include the unincorporated business of households located:
- inside residential or dwelling structure that is called home-based business, such as grocery stall, handicraft industry, tailor, and bicycle repair service.
 - outside residential or dwelling structure using temporary static structure or mobile stall (street vendor), such as food stall on the pavement, barber shops, blacksmith stall, etc.
 - outside residential or dwelling structure and without having a built structure, such as food peddler, freelance miner (stone, sand, limestone, and so on), freelance rice grinder, freelance construction worker, street peddler, and shoe repair peddler.
- 4. Business/Enterprise** is an institutional unit that produces goods and services in order to make profit or other kinds of financial profits for the owner and the unit itself (market product). In general, the business/enterprise has its own legal entity; however when the business unit is unincorporated but able to separate its financial report from those belonging to the business owner, the unit can be treated as enterprise in term called quasi corporation. The business unit/enterprise enumerated in the SE2016 Listing data collection includes the business unit which is located:
- inside residential or dwelling structure (in terms of quasi corporation), such as home-based printing businesses, construction contractors, grocery stores, food stalls, and beauty salons which are operated or have an office in the building where the owner live in.
 - outside residential or dwelling structure, occupying a particular building as an office or as a place where its business activities take place (in terms of corporation), for example mining establishment office, electricity generation and distribution company office, water purification establishment office, manufacturing office (for all types

kantor usaha transportasi (seluruh moda), sekolah, pesantren, rumah sakit, organisasi bisnis, kantor perwakilan badan/organisasi internasional, dll.

5. **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** adalah klasifikasi dari unit usaha/perusahaan, yang mengacu pada jenis kegiatan usaha dan barang/jasa yang dihasilkan.

6. **Kategori Lapangan Usaha** adalah pokok penggolongan dari kegiatan usaha dan barang atau jasa yang dihasilkan. Penggolongan tersebut diberi kode satu digit huruf alphabet. Dalam KBLI, seluruh jenis kegiatan usaha dan barang/jasa yang dihasilkannya digolongkan ke dalam 21 kategori dan diberi kode huruf dari A s.d U. Kategori yang merupakan cakupan Listing SE2016 diuraikan sebagai berikut:

- 1) **Kategori B: Pertambangan dan Penggalian.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengambilan mineral dalam bentuk alami, yaitu padat (batu bara dan bijih logam), cair (minyak bumi) atau gas (gas alam). Kegiatan ini dapat dilakukan dengan metode yang berbeda seperti penambangan dan penggalian di permukaan tanah atau di bawah tanah, pengoperasian sumur pertambangan, penambangan di dasar laut dan lain-lain. Kategori ini juga mencakup kegiatan tambahan untuk penyiapan barang tambang dan galian mentah untuk dipasarkan seperti pemecahan, pengasahan, pembersihan, pengeringan, sortasi, pemurnian bijih logam, pencairan gas alam dan aglomerasi bahan bakar padat.
- 2) **Kategori C: Industri Pengolahan.** Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Bahan baku industri pengolahan berasal dari produk pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan atau penggalian seperti produk dari kegiatan industri pengolahan lainnya. Perubahan, pembaharuan atau rekonstruksi yang pokok dari barang secara umum diperlakukan sebagai industri pengolahan. Unit industri pengolahan

of manufacturing industry), bank office, shoe shop, restaurant, drugstore, hotel, transportation company office, school, religion boarding school, hospital, business organization office, international organization representative office, etc.

5. **Indonesian Standard Industrial Classification (the KBLI)** is list of business unit or establishment classification based on the type and nature of the business activity and the goods and services produced.

6. **Industrial Category** is main classification of business types of activity and the goods and serviced produced. This classification uses single alphabet system in reflecting each category. In the KBLI, all economic activities and goods and services produced are classified into 21 categories from the alphabet A to U. The categories enumerated in SE2016 Listing data collection are:

- 1) **Category B: Mining and Quarrying.** This category includes the extraction of minerals occurring naturally as solids (coal and ores), liquids (petroleum) or gases (natural gas). Extraction can be achieved by different methods such as underground or surface mining, well operation, seabed mining etc. This category also includes supplementary activities aimed at preparing the crude materials for marketing, for example, crushing, grinding, cleaning, drying, sorting, concentrating ores, liquefaction of natural gas and agglomeration of solid fuels.
- 2) **Category C: Manufacturing.** This category includes the physical or chemical transformation of materials, substances, or components into new products, although this cannot be used as the single universal criterion for defining manufacturing (see remark on processing of waste below). The materials, substances, or components transformed are raw materials that are products of agriculture, forestry, fishing, mining or quarrying as well as products of other manufacturing activities. Substantial alteration, renovation or reconstruction

digambarkan sebagai pabrik, mesin atau peralatan yang khusus digerakkan dengan mesin dan tangan. Termasuk kategori industri pengolahan di sini adalah unit yang mengubah bahan menjadi produk baru dengan menggunakan tangan, kegiatan maklon atau kegiatan penjualan produk yang dibuat di tempat yang sama di mana produk tersebut dijual dan unit yang melakukan pengolahan bahan-bahan dari pihak lain atas dasar kontrak.

- 3) **Kategori D: Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengadaan tenaga listrik, gas alam, uap panas, air panas dan sejenisnya melalui jaringan, saluran atau pipa infrastruktur permanen. Dimensi jaringan/infrastruktur tidak dapat ditentukan dengan pasti, termasuk kegiatan pendistribusian listrik, gas, uap panas dan air panas serta sejenisnya dalam lokasi pabrik atau bangunan tempat tinggal. Kategori ini juga mencakup pengoperasian mesin pembangkit listrik dan gas, yang menghasilkan, mengontrol, dan menyalurkan tenaga listrik atau gas. Juga mencakup pengadaan uap panas dan udara dingin/sistem tata udara. Termasuk kegiatan produksi es, baik untuk kebutuhan konsumsi maupun kebutuhan lainnya. Kategori ini tidak mencakup pengoperasian sarana air bersih dan pembuangan limbah/kotoran. Tidak mencakup juga (khususnya jarak jauh) angkutan gas melalui saluran pipa.
- 4) **Kategori E: Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, dan Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha yang berhubungan dengan pengelolaan air. Kategori ini juga mencakup pengelolaan berbagai bentuk limbah/sampah, seperti limbah/sampah padat atau bukan, yang berasal dari rumah tangga dan industri, yang dapat mencemari lingkungan. Hasil dari proses pengolahan limbah/sampah dapat dibuang atau menjadi input dalam proses produksi lainnya.

of goods is generally considered to be manufacturing. Units engaged in manufacturing are often described as plants, factories or mills and characteristically use power-driven machines and materials-handling equipment. However, units that transform materials or substances into new products by hand or in the worker's home and those engaged in selling to the general public of products made on the same premises from which they are sold, such as bakeries and custom tailors, are also included in this category. Manufacturing units may process materials or may contract with other units to process their materials for them.

- 3) **Category D: Electricity, gas, steam and air conditioning supply.** *This category includes the activity of providing electric power, natural gas, steam, hot water and the like through a permanent infrastructure (network) of lines, mains and pipes. The dimension of the network is not decisive; also included are the distribution of electricity, gas, steam, hot water and the like in industrial parks or residential buildings. This category therefore includes the operation of electric and gas utilities, which generate, control and distribute electric power or gas. Also included is the provision of steam and air-conditioning supply. This category excludes the operation of water and sewerage utilities. This category also excludes the (typically long-distance) transport of gas through pipelines.*
- 4) **Category E: Water supply; sewerage, waste management and remediation activities.** *This category includes activities related to the management (including collection, treatment and disposal) of various forms of waste, such as solid or non-solid industrial or household waste, as well as contaminated sites. The output of the waste or sewage treatment process can either be disposed of or become an input into other production processes. Activities of water supply are also grouped in this section, since they are often carried out in connection with, or by units also engaged in, the treatment of sewage.*

5) **Kategori F: Konstruksi.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang konstruksi, yaitu kegiatan konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan bangunan gedung dan bangunan sipil. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian bangunan atau struktur prafabrikasi di lokasi proyek dan juga konstruksi yang bersifat sementara. Kegiatan konstruksi umum berupa konstruksi bangunan tempat tinggal, bangunan kantor, pertokoan, dan bangunan lainnya. Sedangkan konstruksi bangunan sipil seperti jalan kendaraan bermotor, jalan raya, jembatan, terowongan, jalan rel, lapangan udara, pelabuhan dan bangunan air lainnya, sistem irigasi, sistem limbah, fasilitas industri, jaringan pipa dan jaringan listrik, fasilitas olahraga, dan lain-lain. Kegiatan konstruksi khusus, seperti penyiapan lahan, instalasi gedung dan penyelesaian gedung dan lain-lain. Persewaan peralatan konstruksi dengan operatornya diklasifikasikan sebagai kegiatan konstruksi khusus.

6) **Kategori G: Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor.** Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang, dan memberikan imbalan jasa yang mengiringi penjualan barang-barang tersebut. Baik penjualan secara grosir (perdagangan besar) maupun eceran merupakan tahap akhir dalam pendistribusian barang dagangan. Kategori ini juga mencakup reparasi mobil dan sepeda motor. Penjualan tanpa perubahan teknis juga mengikutkan kegiatan yang terkait dengan perdagangan, seperti penyortiran, pemisahan kualitas dan penyusunan barang, pencampuran, pembotolan, pengepakan, pembongkaran dari ukuran besar dan pengepakan ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, penggudangan, baik dengan pendingin maupun tidak, pembersihan dan pengeringan hasil pertanian, pemotongan lembaran kayu atau logam.

5) **Category F: Construction.** *This category includes general construction and specialized construction activities for buildings and civil engineering works. It includes new work, repair, additions and alterations, the erection of prefabricated buildings or structures on the site and also construction of a temporary nature. General construction is the construction of entire dwellings, office buildings, stores and other public and utility buildings, farm buildings etc., or the construction of civil engineering works such as motorways, streets, bridges, tunnels, railways, airfields, harbors and other water projects, irrigation systems, sewerage systems, industrial facilities, pipelines and electric lines, sports facilities etc. It also includes specialized construction activities such as land preparation, building installation, completion of construction of buildings, etc. The renting of construction equipment with operator is classified with the specific construction activity carried out with this equipment.*

6) **Category G: Wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles.** *This category includes wholesale and retail sale (i.e. sale without transformation) of any type of goods and the rendering of services incidental to the sale of these goods. Wholesaling and retailing are the final steps in the distribution of goods. Goods bought and sold are also referred to as merchandise. Also included in this section are the repair of motor vehicles and motorcycles. Sale without transformation is considered to include the usual operations (or manipulations) associated with trade, for example sorting, grading and assembling of goods, mixing (blending) of goods (for example sand), bottling (with or without preceding bottle cleaning), packing, breaking bulk and repacking for distribution in smaller lots, storage (whether or not frozen or chilled), cleaning and drying of agricultural products, cutting out of wood fibreboards or metal sheets as secondary activities.*

- a) **Perdagangan besar** adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) baik barang baru maupun barang bekas kepada pengecer, industri, komersial, institusi atau pengguna profesional, atau kepada pedagang besar lainnya, atau yang bertindak sebagai agen atau broker dalam pembelian atau penjualan barang, baik perorangan maupun perusahaan. Bentuk utama kegiatan ini mencakup pedagang atau saudagar perdagangan besar, yaitu pedagang perdagangan besar yang mendapatkan hak atas barang-barang yang dijualnya, seperti pedagang grosir, pemborong, distributor, eksportir, importir, asosiasi koperasi, kantor penjualan dan kantor cabang penjualan (tetapi bukan toko pengecer) yang dikelola oleh unit-unit perusahaan industri maupun pertambangan, terpisah dari lokasi industri atau penambangan dengan tujuan untuk memasarkan hasil, dengan demikian tidak hanya menerima pesanan yang harus dipenuhi melalui pengapalan langsung dari lokasi industri maupun penambangan. Termasuk juga broker barang dagangan, pedagang komisi dan agen serta pedagang pengumpul, pembeli dan asosiasi koperasi yang diikutsertakan dalam pemasaran hasil-hasil pertanian. Pedagang besar seringkali secara fisik mengumpulkan, menyortir dan memisahkan kualitas barang dalam ukuran besar, membongkar dari ukuran besar dan mengepak ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, misalnya produk farmasi, menyimpan, mendinginkan, mengantar dan memasang barang-barang, terlibat dalam promosi penjualan untuk pelanggannya dan perancangan label.
- b) **Perdagangan eceran** adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis), baik barang baru maupun bekas, utamanya kepada masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perorangan maupun rumah tangga, melalui

- a) **Wholesale trade** division includes wholesale trade on own account or on a fee or contract basis (commission trade) related to domestic wholesale trade as well as international wholesale trade (import/export). Wholesale is the resale (sale without transformation) of new and used goods to retailers, business-to-business trade, such as to industrial, commercial, institutional or professional users, or resale to other wholesalers, or involves acting as an agent or broker in buying goods for, or selling goods to, such persons or companies. The principal types of businesses included are merchant wholesalers, i.e. wholesalers who take title to the goods they sell, such as wholesale merchants or jobbers, industrial distributors, exporters, importers, and cooperative buying associations, sales branches and sales offices (but not retail stores) that are maintained by manufacturing or mining units apart from their plants or mines for the purpose of marketing their products and that do not merely take orders to be filled by direct shipments from the plants or mines. Also included are merchandise brokers, commission merchants and agents and assemblers, buyers and cooperative associations engaged in the marketing of farm products. Wholesalers frequently physically assemble, sort and grade goods in large lots, break bulk, repack and redistribute in smaller lots, for example pharmaceuticals; store, refrigerate, deliver and install goods, engage in sales promotion for their customers and label design.
- b) **Retail trade** This division includes the resale (sale without transformation) of new and used goods mainly to the general public for personal or household consumption or utilization, by shops, department stores, stalls,

toko, departement store, kios, mail-orderhouses , penjual dari pintu ke pintu, pedagang keliling, koperasi konsumsi, rumah pelelangan, dan lain-lain. Pada umumnya pedagang pengecer memperoleh hak atas barang-barang yang jualnya, tetapi beberapa pedagang pengecer bertindak sebagai agen, dan menjual atas dasar konsinyasi atau komisi.

mail-order houses, hawkers and peddlers, consumer cooperatives etc. In general, the retail traders gain profit from their own products they sold, however this division also includes the retail sale by commission agents and activities of retail auctioning houses.

- 7) **Kategori H: Pengangkutan dan Pergudangan.** Kategori ini mencakup penyediaan angkutan penumpang atau barang, baik yang berjadwal maupun tidak, dengan menggunakan jalan rel, saluran pipa, darat, perairan atau udara dan kegiatan yang berhubungan dengan itu seperti fasilitas terminal dan parkir, penanganan kargo/bongkar muat barang, pergudangan dan lain-lain. Termasuk dalam kategori ini penyewaan alat angkutan dengan pengemudi atau operator, juga kegiatan pos dan kurir.
- 8) **Kategori I: Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum.** Kategori ini mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera. Jumlah dan jenis layanan tambahan yang disediakan dalam kategori ini sangat bervariasi. Tidak termasuk penyediaan akomodasi jangka panjang seperti tempat tinggal utama, penyiapan makanan atau minuman bukan untuk dikonsumsi segera atau yang melalui kegiatan perdagangan besar dan eceran.
- 9) **Kategori J: Informasi dan Komunikasi.** Kategori ini mencakup produksi dan distribusi informasi dan produk kebudayaan, penyediaan sarana untuk mengirimkan atau mendistribusikan produk-produk tersebut, dan juga data atau kegiatan komunikasi, teknologi informasi dan pengolahan data serta kegiatan jasa informasi lainnya. Penerbitan termasuk perolehan hak cipta untuk isi (produk informasi) dan membuat isi ini tersedia untuk masyarakat umum melalui reproduksi dan distribusi isi ini dalam berbagai bentuk. Semua bentuk yang

- 7) **Category H: Transportation and storage.** *This category includes the provision of passenger or freight transport, whether scheduled or not, by rail, pipeline, road, water or air and associated activities such as terminal and parking facilities, cargo handling, storage etc. Included in this section is the renting of transport equipment with driver or operator. Also included are postal and courier activities.*
- 8) **Category I: Accommodation and food service activities.** *This category includes the provision of short-stay accommodation for visitors and other travelers and the provision of complete meals and drinks fit for immediate consumption. The amount and type of supplementary services provided within this section can vary widely. This category excludes the provision of long-term accommodation as primary residences, preparation of food or drinks that are either not fit for immediate consumption or that are sold through independent distribution channels.*
- 9) **Category J: Information and communication.** *This section includes the production and distribution of information and cultural products, the provision of the means to transmit or distribute these products, as well as data or communications, information technology activities and the processing of data and other information service activities. Publishing includes the acquisition of copyrights to content (information products) and making this content available to the general public by engaging in (or arranging for) the reproduction and distribution of this content*

ungkinan dari penerbitan (dalam bentuk cetak, elektronik atau audio, pemasangan di internet sebagai produk multimedia seperti CD-ROM dari buku referensi, dan lain-lain) termasuk dalam kategori ini.

- 10) Kategori K: Aktivitas Keuangan dan Asuransi.** Kategori ini mencakup aktivitas keuangan, termasuk asuransi, reasuransi dan kegiatan dana pensiun dan jasa penunjang keuangan. Kategori ini juga mencakup kegiatan dari pemegang aset, seperti kegiatan perusahaan holding dan kegiatan dari lembaga penjaminan atau pendanaan dan lembaga keuangan sejenis.
- 11) Kategori L: Real Estat.** Kategori ini mencakup kegiatan orang yang menyewakan, agen dan atau broker/perantara dalam penjualan atau pembelian real estat, penyewaan real estat dan penyediaan jasa real estat lainnya, seperti jasa penaksir real estat atau bertindak sebagai agen pemegang wasiat real estat. Kegiatan dalam kategori ini bisa dilakukan atas milik sendiri atau milik orang lain yang disewa dan bisa dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak. Termasuk kegiatan pembangunan gedung, yang disatukan dengan pemeliharaan atau penyewaan bangunan tersebut. Kategori ini mencakup pengelola bangunan real estat. Real estat adalah properti berupa tanah dan bangunan.
- 12) Kategori M: Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis.** Kategori ini mencakup khususnya kegiatan profesional, ilmu pengetahuan dan teknik, kegiatan ini membutuhkan suatu tingkat pelatihan yang tinggi dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan khusus yang tersedia untuk pengguna. Kategori ini juga mencakup aktivitas kantor pusat.
- 13) Kategori N: Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya.** Kategori ini mencakup berbagai macam kegiatan yang mendukung operasional usaha atau bisnis secara umum.

in various forms. All the feasible forms of publishing (in print, electronic or audio form, on the internet, as multimedia products such as CD-ROM reference books etc.) are included in this section.

- 10) Category K: Financial and insurance activities.** This section includes financial service activities, including insurance, reinsurance and pension funding activities and activities to support financial services. This section also includes the activities of holding assets, such as activities of holding companies and the activities of trusts, funds and similar financial entities.
- 11) Category L: Real estate activities.** This section includes acting as lessors, agents and/or brokers in one or more of the following: selling or buying real estate, renting real estate, providing other real estate services such as appraising real estate or acting as real estate escrow agents. Activities in this section may be carried out on own or leased property and may be done on fee or contract basis. Also included is the building of structures, combined with maintaining ownership or leasing of such structures. This section includes real estate property managers. The commodity in this category is kind of land and building.
- 12) Category M: Professional, scientific and technical activities.** This section includes specialized professional, scientific and technical activities. These activities require a high degree of training, and make specialized knowledge and skills available to users. This category includes activities of head office.
- 13) Category N: Administrative and support service activities.** This section includes a variety of activities that support general business operations. These activities differ from those in Section M, since their primary purpose is not the transfer of specialized knowledge.

- 14) Kategori P: Pendidikan.** Kategori ini mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis seperti halnya dengan berbagai cara komunikasi. Kategori ini juga mencakup pendidikan yang diselenggarakan oleh institusi yang berbeda dalam sistem sekolah umum pada tingkat yang berbeda-beda seperti halnya pendidikan untuk usia dewasa, program literasi dan lain-lain. Juga mencakup akademi dan sekolah militer, sekolah penjara dan lain-lain sesuai dengan tingkatan masing-masing. Untuk setiap tingkat pendidikan pertama, kelompok ini mencakup pendidikan khusus termasuk siswa cacat baik mental atau fisik. Kategori ini mencakup pendidikan negeri dan swasta juga mencakup pengajaran yang terutama mengenai kegiatan olahraga dan hiburan dan kegiatan penunjang pendidikan. Pendidikan dapat disediakan dalam ruangan, melalui penyiaran radio dan televisi, internet dan surat menyurat.
- 15) Kategori Q: Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial.** Kategori ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan. Kegiatan yang termasuk cukup luas cakupannya, dimulai dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional terlatih di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lain, sampai kegiatan perawatan di rumah yang melibatkan tingkatan kegiatan pelayanan kesehatan yang tidak melibatkan tenaga kesehatan profesional.
- 16) Kategori R: Kesenian, Hiburan dan Rekreasi.** Kategori ini mencakup kegiatan yang cukup luas untuk memenuhi kebutuhan kesenian/kebudayaan, hiburan dan rekreasi masyarakat umum, termasuk pertunjukan langsung, pengoperasian tempat bersejarah, olahraga, dan rekreasi. Sedangkan untuk kegiatan Perjudian dan Pertaruhan (kode 92) tidak dicakup pada SE2016.
- 17) Kategori S: Aktivitas Jasa Lainnya.** Kategori ini mencakup kegiatan dari organisasi bisnis, reparasi komputer dan barang-barang rumah tangga dan barang pribadi, berbagai kegiatan jasa perorangan yang tidak dicakup di tempat lain dalam klasifikasi ini.
- 14) Category P: Education.** This section includes education at any level or for any profession, oral or written as well as by radio and television or other means of communication. It includes education by the different institutions in the regular school system at its different levels as well as adult education, literacy programmes etc. Also included are military schools and academies, prison schools etc. at their respective levels. The section includes public as well as private education. For each level of initial education, the classes include special education for physically or mentally handicapped pupils. This section also includes instruction primarily concerned with sport and recreational activities such as bridge or golf and education support activities. Education can be provided in class, by radio broadcaster and television, the internet and correspondence.
- 15) Category Q: Human health and social work activities.** This section includes the provision of health and social work activities. Activities include a wide range of activities, starting from health care provided by trained medical professionals in hospitals and other facilities, over residential care activities that still involve a degree of health care activities to social work activities without any involvement of health care professionals.
- 16) Category R: Arts, entertainment and recreation.** This section includes a wide range of activities to meet varied cultural, entertainment and recreational interests of the general public, including live performances, operation of museum sites, gambling, sports and recreation activities. The SE2016 does not include activities of gambling and betting (division 92) for this category.
- 17) Category S: Other service activities.** This section (as a residual category) includes the activities of membership organizations, the repair of computers and personal and household goods and a variety of personal service activities not covered elsewhere in the classification.

18) Kategori U: Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya.

Kategori ini mencakup kegiatan lembaga/badan/instansi dari perwakilan negara asing, badan internasional dan regional lainnya, badan keuangan dan moneter internasional, bank dunia, organisasi bea cukai dunia, organisasi untuk kerjasama dan pengembangan ekonomi, organisasi negara-negara pengekspor minyak, perhimpunan negara-negara Eropa, perhimpunan perdagangan bebas negaranegara Eropa dan lain-lain, seperti perwakilan PBB dan suborganisasi, UNICEF, UNESCO, UNDP, WHO, ILO, ASEAN, IMF, OECD, dan OPEC. Pada pelaksanaan SE2016 ini tidak termasuk Kedutaan Besar/Konsulat.

7. Skala Usaha, adalah penggolongan usaha menurut kriteria tertentu sesuai dengan Undang-Undang atau kriteria yang dibangun oleh BPS.

1) Kriteria Umum

- a) Penentuan skala usaha berdasarkan badan hukum: seluruh usaha yang berbadan hukum dikategorikan sebagai Usaha Menengah dan Besar (UMB) kecuali Kategori Industri yang hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kerja.
- b) Penentuan skala usaha berdasarkan UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah:
 - i. Usaha Mikro:
Omset/tahun sampai dengan 300 juta rupiah.
 - ii. Usaha Kecil:
Omset/tahun lebih dari 300 juta sampai dengan 2,5 miliar rupiah.
 - iii. Usaha Menengah:
Omset/tahun lebih dari 2,5 miliar sampai dengan 50 miliar rupiah.
 - iv. Usaha Besar: diatas usaha menengah.
Omset/tahun lebih dari 50 miliar rupiah.

18) Category U: Activities of extraterritorial organizations and bodies.

This category include activities of international organizations or representative such as the United Nations and the specialized (UNICEF, UNESCO, UNDP, WHO, and ILO)— agencies of the United Nations system, regional bodies etc., the International Monetary Fund, the World Bank, the World Customs Organization, the Organisation for Economic Co-operation and Development, the Organization of Petroleum Exporting Countries, the European Communities, the European Free Trade Association etc. The SE2016 does not cover activities of diplomatic and consular missions, such as embassy and consulate offices.

7. Business scale is a classification of business according to particular criteria complied with the standard defined by the BPS.

1) General Criteria

- a) *Business scale is determined based on legal entity of the business: all incorporated business as are categorized as Medium and Large Establishment (MLE) except for some Industrial Categories which consider the number of workers in determining the scale.*
- b) *Business scale determination is regulated under the Law no 20 of 2008 on Micro and Small Establishment:*
 - i. *Micro establishment:*
With annual revenue up to 300 millions rupiah.
 - ii. *Small establishment:*
With annual revenue beyond 300 millions rupiah up to 2.5 billions rupiah.
 - iii. *Medium establishment:*
With annual revenue beyond 2.5 billions rupiah up to 50 billions rupiah.
 - iv. *Large establishment*
With annual revenue beyond 50 billions rupiah.

2) Kriteria Khusus:

- a) Industri:
 - i. Usaha Mikro: Jumlah Tenaga Kerja 1-4 orang
 - ii. Usaha Kecil: Jumlah Tenaga Kerja 5-19 orang
 - iii. Usaha Menengah: Jumlah Tenaga Kerja 20-99 orang
 - iv. Usaha Besar: Jumlah Tenaga Kerja ≥ 100 orang
- b) Konstruksi:
 - i. Usaha Mikro: Usaha Perorangan
 - ii. Usaha Kecil: Kualifikasi K1, K2 dan K3
 - iii. Usaha Menengah: Kualifikasi M1 (nilai satu pekerjaan konstruksi sampai dengan 10 miliar) & M2 (nilai satu pekerjaan sampai dengan 50 miliar)
 - iv. Usaha Besar: Kualifikasi B1 & B2 (nilai satu pekerjaan konstruksi sampai dengan 250 miliar) & M2 (nilai satu pekerjaan sampai tidak terbatas)
- c) Hotel:
 - 1) Usaha Mikro merupakan Hotel Non Bintang dengan omset sampai dengan 300 Juta rupiah.
 - 2) Usaha Menengah merupakan Hotel Non Bintang dengan Omset/tahun lebih dari 300 juta sampai dengan 2,5 miliar rupiah.
 - 3) Usaha Menengah merupakan Hotel berbintang 1 sampai 5 dengan omset sampai dengan 50 miliar rupiah.
 - 4) Usaha Besar merupakan Hotel berbintang 1 sampai 5 dengan omset lebih dari 50 miliar rupiah.

2) Specific Criteria:

- a) Industry:
 - i. Micro establishment: 1 to 4 workers
 - ii. Small establishment: 5 to 9 workers
 - iii. Medium establishment: 20-99 workers
 - iv. Large establishment: ≥ 100 workers
- b) Construction:
 - i. Micro establishment: freelance
 - ii. Small establishment: Qualification K1, K2 and K3
 - iii. Medium establishment: Qualification M1 (value of construction work up to 10 billions rupiah) & M2 (value of construction work up to 50 billions rupiah)
 - iv. Large establishment: Qualification B1 & B2 (value of construction work up to 250 billions rupiah) & M2 (unlimited value of construction work)
- c) Hotel:
 - 1) Micro establishment is non-classified hotel, earning annual revenue up to 300 millions rupiah.
 - 2) Small establishment is non-classified hotel, earning annual revenue ranges from 300 juta millions to 2.5 billion rupiah.
 - 3) Medium establishment is classified hotel from one to five stars hotel, earning annual revenue up to 50 billions rupiah.
 - 4) Large establishment is classified hotel from one to five stars hotel, earning annual revenue larger than 50 billions rupiah.

8. **Status Badan Usaha** adalah bentuk pengesahan suatu unit usaha/ perusahaan pada saat didirikan atau dibentuk, yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang berwenang dan merupakan kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomi.
- 1) **Perseroan Terbatas (PT)**, dulu disebut juga *Naamloze Vennootschaap (NV)* adalah perusahaan yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan undang-undang.
 - 2) **Perseroan (PT Persero)**, adalah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh negara yang tujuan utamanya mengejar keuntungan. (contohnya perusahaan BUMN dan BUMD).
 - 3) **Perseroan Terbatas Terbuka (PT Tbk)** adalah perusahaan yang melakukan penawaran umum saham, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pasar modal.
 - 4) **Perusahaan Umum (Perum)** adalah perusahaan yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham, yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.
 - 5) **Commanditaire Vennootschap (CV)** adalah perusahaan yang terbentuk dengan cara meminjamkan uang, didirikan antara seseorang atau antara beberapa orang persero yang bertanggung jawab secara tanggung-renteng untuk keseluruhannya dan satu orang atau lebih sebagai pemberi pinjaman uang.
 - 6) **Firma** adalah Persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.
8. **Business entity types** an entity that is formed and administered as legal, technical, and economic unity in order to engage in economic activities.
- 1) **Limited Company** was then called *Naamloze Vennootschaap (NV)*, is a company established in form of capital partnership, and under the legal agreement, engages in business activities with entire capital divided into shares and complied with the law.
 - 2) **Perseroan (PT Persero)** is a corporation that operates like limited company whose capital is divided into shares entirely or at least 51% (fifty one percent) of the shares are owned by the state with objective of earning profit.
 - 3) **Public Limited Company** is a corporation conducting a public offering of shares, in accordance with the laws and regulations on capital market.
 - 4) **Public corporation** is a corporation owned and operated by a government, established for the administration of certain public programs such as provision of high quality goods or services and earning profits based on the principles of corporate management.
 - 5) **Limited liability partnership** is a company established on money lending basis, established between a person or several persons who are jointly responsible for the loan (fund) and one or more persons as money lenders.
 - 6) **Firm** is a partnership to run a company with a joint account, each member of the firm shall be solely responsible for all engagements. Profit earned is shared to all members and the loss of the company is borne together.

- 7) **Koperasi/Dana Pensiun Koperasi** adalah Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas dasar kekeluargaan.
- 8) **Dana Pensiun** adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.
- 9) **Yayasan** adalah merupakan sebuah badan usaha dengan kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan dan bukan untuk mencari keuntungan.
- 10) **Ijin khusus** dari instansi terkait adalah perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. Ijin khusus sifatnya lebih spesifik, misal: Ijin dari instansi Pemerintah Daerah setempat untuk usaha penggilingan padi.
- 11) **Perwakilan perusahaan/lembaga asing** adalah bentuk badan usaha suatu perusahaan yang mengikuti nama bentuk badan usaha perusahaan yang membawahnya di luar wilayah Indonesia.
- 12) **Tidak berbadan usaha** adalah suatu usaha yang tidak memiliki badan usaha/ ijin khusus. Termasuk dalam kelompok ini usaha-usaha perorangan. Lembaga pendidikan (berbagai jenjang pendidikan) milik pemerintah status badan usahanya adalah tidak berbadan usaha.
9. **Laporan/catatan keuangan** merupakan pencatatan secara teratur, rutin, dan sistematis terkait perubahan yang terjadi pada penghasilan usaha pada periode waktu tertentu. Dari pembukuan tersebut, dapat menyusun laporan keuangan, dalam bentuk laporan rugi laba dan neraca
10. **Jaringan Usaha** terdiri dari:
- 1) **Tunggal** adalah usaha/perusahaan yang berdiri sendiri, tidak mempunyai cabang di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan usaha dilakukan oleh usaha/perusahaan yang bersangkutan. Usaha/Perusahaan tunggal disebut juga usaha/perusahaan tanpa cabang.
- 7) **Cooperative** is an autonomous association of people or entities which performs its own economic order as a joint on the social or kinship principles.
- 8) **Pension fund** is an entity unit that manages a scheme program which provides retirement income.
- 9) **Foundation** is a legal entity of nonprofit organization whose assets can be separated and allocated to achieve certain goals in the social, religious, and humanitarian mission.
- 10) **Special permit** is a permit or license provided by the government (national or regional government agencies) to a business unit to operate a particular activity. adalah perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. For example permit from the local government to operate the rice milling business.
- 11) **Representative of foreign company/ institution** is a business entity of a company that follows its company's name which is headquartered outside Indonesia.
- 12) **Unincorporated** is a business that does not have a business entity / special permit. Included in this group are individual businesses. Government-owned educational institutions (various levels of education) are treated as unincorporated unit.
9. **Financial report** is a report that records all financial activities of a business. The report was regular, systematic, and in line with the updates of business income/revenue in a particular period of time. Financial statement, balance sheet, and income statement are can be derived from the bookkeeping.
10. **Business network** consists of:
- 1) **Stand-alone** is a business / establishment that stands alone, without any branches in other places and management and operation of all business activities undertaken by the company itself. It is also called a company without a branch.

- 2) **Kantor pusat** adalah perusahaan yang mempunyai cabang/perwakilan/unit pembantu di tempat lain yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan/unit pembantu/unit penunjang.
- 3) **Cabang** adalah kegiatan ekonomi yang diperbolehkan menjalankan semua jenis kegiatan dari kegiatan ekonomi yang secara struktural berada di atasnya dan menyelenggarakan tata usaha/pembukuan sendiri, tetapi dalam mengatur usahanya tetap mengacu pada segala ketentuan yang diberikan oleh kantor pusat.
- 4) **Perwakilan** adalah kegiatan ekonomi yang dalam melakukan kegiatannya berdasarkan petunjuk dan aturan yang telah ditetapkan dan kepanjangan tangan dari kegiatan ekonomi (perusahaan) yang secara struktural berada di atasnya/kantor pusat.
- 5) **Pabrik (manufaktur)** adalah tempat berlangsungnya kegiatan pengolahan/proses produksi, yaitu merubah bahan dasar/baku menjadi barang jadi atau setengah jadi (dari barang yang kurang nilainya menjadi lebih bernilai).
- 6) **Unit pembantu/penunjang** adalah kegiatan ekonomi yang dalam memproduksi barang/jasa terutama untuk keperluan kegiatan ekonomi yang secara struktural berada di atasnya, baik kantor pusat, cabang, maupun perwakilan. Unit pembantu pada umumnya tidak mempunyai kewenangan sebagaimana layaknya perusahaan.
11. **Pekerja** adalah semua orang yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan usaha/perusahaan, termasuk pekerja outsourcing yang terlibat dalam proses produksi (yang dibayar langsung oleh perusahaan). Banyaknya pekerja yang dicatat pada usaha/perusahaan adalah pekerja dibayar, dan pekerja tidak dibayar. Termasuk juga pekerja honorer atau kontrak (pekerja tidak tetap).
12. **Kualifikasi Perusahaan** adalah penggolongan perusahaan konstruksi menurut tingkat/kedalaman kompetensi kemampuan usaha, yang selanjutnya dibagi menurut kemampuan melaksanakan pekerjaan berdasarkan kriteria risiko, dan/atau kriteria penggunaan teknologi, dan/atau kriteria besaran biaya
- 2) **Head office** is a company that has branches / representatives / auxiliary units elsewhere. The head office administratively coordinates activities and supervision of all branches, representatives and supporting units.
- 3) **Branch** is an economic activity which is permissible to carry out all types of activities from economic activities that are structurally above it and carry out its own administration and bookkeeping, but in the operation or managing its business refers to any provisions provided by the head office.
- 4) **Representative** is an economic activities operating under guidelines and rules that have been defined and serves as an extension authority on their economic activities from the headquarter or head office, and/or the upper management chairing the representative offices.
- 5) **Manufacture** is the place where the processing / production process takes place, that transforms the basic / raw material into finished or semi-finished goods (from the less valuable goods become more valuable).
- 6) **Supporting unit** is an economic activity that produces goods / services primarily for the purpose of economic activities for either the head office, the branch, or the representative office. Supporting units generally do not have the authority like the company has.
11. **Workers** are all persons directly involved in the work / business activity / company, including outsourced workers who are involved in the production process (paid directly by the company). The types of workers recorded on businesses are paid workers, and non-paid workers. This term also includes honorary or contract workers (non-permanent workers).
12. **Construction establishment qualification** is a classification of construction establishments according to the level / depth of the business competence, which are further divided according to the ability to perform the construction work/project based on risk criteria, and / or technology usage criteria, and / or cost criteria.

- 13. Jaringan internet** adalah sekumpulan komputer dalam jumlah yang besar yang saling berhubungan dalam suatu jaringan yang terhubung internet protocol, tidak hanya terbatas pada spek perangkat keras tetapi juga mencakup perangkat lunak, sehingga banyak pengguna (user) dapat menggunakan kunci sharing, misalnya saling memperoleh informasi, mengirimkan data berupa teks, pesan, grafis, maupun suara. Dalam dunia bisnis untuk saat ini, internet dijadikan sebagai media komunikasi untuk mencari informasi perkembangan pasar, media untuk menjual produk barang dan jasa, transaksi dan sejenisnya dengan mengakses website/homepage/blog/e-mail/media sosial
- 13. Internet network** is a large set of computers that are interconnected in a network connected to internet protocol, not only limited to hardware specification but also includes software, so that many users can use key sharing, such as obtaining information, sending data text, messages, graphics, or sound. In current business world, the internet serves as a media of communication to seek information on market developments, and media to sell products.
- 14. Waralaba (franchise)** adalah hak khusus yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha terhadap sistem bisnis dengan ciri khas usaha dalam rangka memasarkan barang dan/atau jasa yang telah terbukti berhasil dan dapat dimanfaatkan dan/atau digunakan oleh pihak lain (Peraturan Menteri Perdagangan RI No. 53/M-DAG/PER/8/2012 tentang Penyelenggaraan Waralaba).
- 14. Franchise** is a specific right owned by an individual or business entity to a business system with a business characteristic in order to market goods and / or services that have been proven successful and can be utilized and / or used by other parties (Regulation of the Minister of Trade No. 53 / M -DAG / PER / 8/2012 on Franchise System).
- 15. Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)** adalah bukti pendaftaran prospektus atau pendaftaran perjanjian yang diberikan kepada pemberi waralaba dan/atau penerima waralaba setelah memenuhi persyaratan pendaftaran yang ditentukan dalam Peraturan Menteri. Pemberi Waralaba (franchisor) wajib mendaftarkan prospektus penawaran waralaba, sedangkan Penerima Waralaba wajib mendaftarkan perjanjian waralaba untuk mendapatkan STPW. Masa berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.
- 15. Franchise Registration Certificate (the STPW)** is a registration of the prospectus agreement granted to the franchisor and / or the franchisee after meeting the registration requirements specified in the Ministerial Regulation. The franchisor must register the prospectus of the franchise offering, while the franchisee must register the franchise agreement to obtain the STPW. The validity period is 5 years and can be extended for the same period.
- 16. Omset** adalah nilai produksi/penjualan/pendapatan dari seluruh kegiatan usaha/perusahaan.
- 16. Revenue** is value of production/sale/income from all business/establishment activities.

2

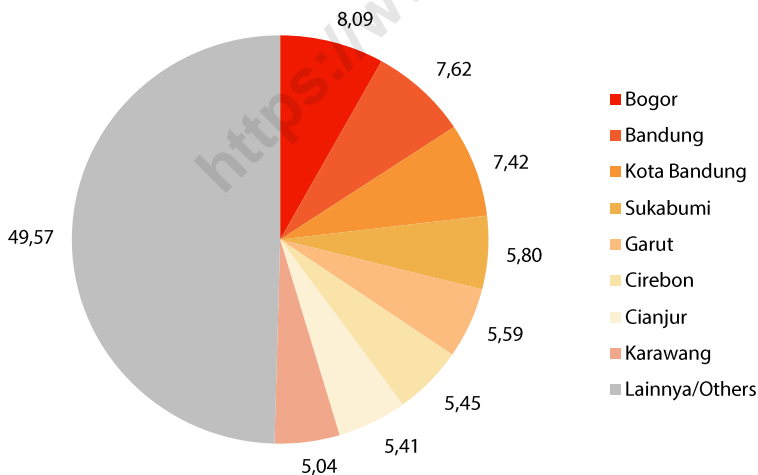
Gambaran Umum Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan *Overview on Result of Establishment Listing*

Perbandingan Usaha/Perusahaan Antarwilayah

Kegiatan Sensus Ekonomi Tahun 2016 (SE2016) dilakukan untuk memperoleh data dasar mengenai usaha/perusahaan yang bergerak di berbagai aktivitas usaha di luar usaha pertanian. Hasil SE2016 menunjukkan jumlah usaha/perusahaan di luar lapangan usaha pertanian di Provinsi Jawa Barat mencapai 4.634.807 usaha/perusahaan, atau sebesar 28,65 persen total usaha/perusahaan non pertanian di Pulau Jawa. Jika dibandingkan dengan hasil SE2006, terjadi peningkatan sekitar 9,96 persen. Dimana hasil SE2006 menunjukkan jumlah usaha/perusahaan di luar kategori pertanian di Jawa Barat mencapai 4.214.901 usaha/perusahaan. Perkembangan jumlah penduduk dan tumbuhnya usaha modern turut memberikan andil meningkatnya aktivitas ekonomi di Provinsi Jawa Barat beberapa tahun terakhir.

Inter-Regional Comparison

The 2016 Economic Census (the SE2016) aims to gather the basic data about business/establishments for all activities in all industrial categories, except agricultural sector. SE2016 showed that number of businesses/establishments except agricultural sector in Jawa Barat is 4,634,807 units or 28.65 percent from all businesses/establishments except agricultural sector in Jawa Island. This figure increases when compared with the results of the previous 2006 Economic Census (the SE2006) amounted 9.96 percent. The results of SE2006 showed the number of businesses/establishments except agricultural sector in Jawa Barat reached 4,214,901 businesses/establishments. The growth of population and modern business contributed to the increase of economic activities in Jawa Barat in recent years.



Gambar 1. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota (%)
Figure 1. Establishment Distribution by Region/Municipality (%)

Bila dilihat menurut wilayah, kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat memiliki jumlah usaha/perusahaan yang sangat beragam. Delapan

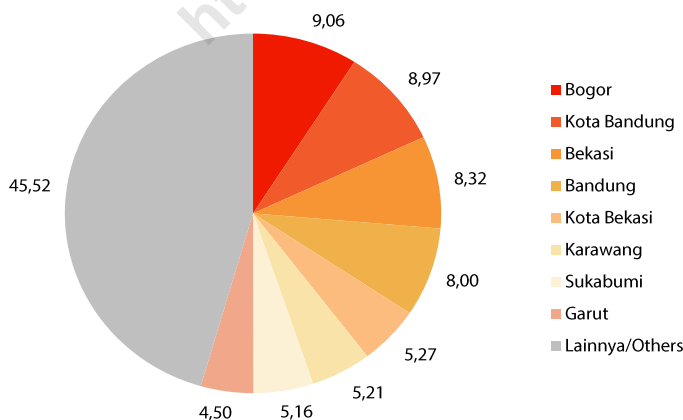
For regency/municipality comparison, regency/municipality in Jawa Barat had a varied number of establishments. Eight regencies/municipalities

kabupaten/kota memiliki jumlah usaha/perusahaan di atas 5 persen. Kabupaten/kota tersebut adalah Kabupaten Bogor, Kabupaten Bandung, Kota Bandung, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Garut, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Cianjur, dan Kabupaten Karawang. Kabupaten Bogor memiliki kontribusi paling tinggi di provinsi ini (375.048 usaha/perusahaan). Sementara itu, Kota Banjar merupakan kabupaten yang memiliki jumlah aktivitas ekonomi yang paling sedikit.

Dalam hal tenaga kerja, sebarannya masih terbanyak di Kabupaten Bogor. Di kabupaten ini porsi jumlah usaha/perusahaan sekitar 8 persen, namun mampu menyerap tenaga kerja sekitar 9 persen. Pada posisi berikutnya, Kota Bandung menduduki posisi kedua dengan porsi hampir 9 persen. Hal yang menarik dalam distribusi tenaga kerja nonpertanian adalah masuknya Kota Bekasi sebagai wilayah dengan porsi tenaga kerja kelima. Kontribusi penyerapan tenaga kerja nonpertanian di Kota Bekasi sebanyak 5,27 persen sedangkan kontribusi jumlah usaha/perusahaannya hanya 4,38 persen.

had a number of establishments more than 5 percent namely Bogor , Bandung , Bandung Municipality, Sukabumi , Garut , Cirebon , Cianjur , and Karawang. Bogor Regency had the highest contribution in this province (375,048 establishments). Meanwhile, Banjar Municipality was the least number of economic activities.

In terms of workers, the distribution was still the largest in Bogor Regency. In this regency, the portion of the establishment about 8 percent, but could absorb the workforce about 9 percent. In the next position, Bandung Municipality occupied the second position with a portion of nearly 9 percent. The interesting thing in the distribution of non-agricultural worker is the entry of Bekasi Municipality as the region with the fifth employment portion. The contribution of non-agricultural employment in Bekasi Municipality is 5.27 percent, while the contribution of establishments is only 4.38 percent.



Gambar 2. Sebaran Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota (%)
Figure 2. Workers Distribution by Regency/Municipality (%)

Kategori Lapangan Usaha

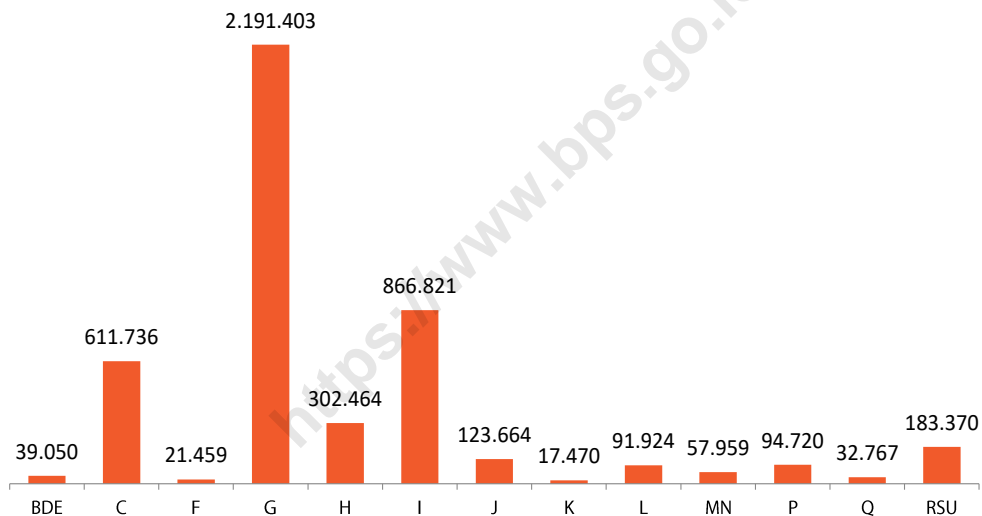
Berdasarkan jenis lapangan usaha, sebanyak 47,28 persen aktivitas ekonomi di Jawa Barat

Industrial Categories

Based on the industrial categories, as much as 47.28 percent of economic activity in Jawa

bergerak dalam kategori lapangan usaha Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil & Sepeda Motor (Kategori G). Kemudian lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (Kategori I) serta Industri Pengolahan (Kategori C), merupakan aktivitas ekonomi terbanyak kedua dan ketiga yang dijalankan pelaku usaha, dengan persentase masing-masing mencapai 18,70 persen dan 13,20 persen dari total usaha/perusahaan. Hal ini menunjukkan secara kuantitas sebanyak 79,18 persen usaha/perusahaan bergerak dalam tiga kategori tersebut.

Barat was Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G). Meanwhile, Accommodation and Food Service Activities (Category I) and Manufacturing (Category C), were on the second and third largest economic activities run from total number establishments, by 18.70 percent and 13.20 percent. This shows the quantity as much as 79.18 percent of establishments moving in these three categories.



Gambar 3. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha
Figure 3. Number of Establishments by Industrial Category

Keterangan/Notes:

BDE. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah/Mining, Energy, Water Supply and Sewerage

C. Industri Pengolahan/Manufacturing

F. Konstruksi/Construction

G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles

H. Pengangkutan dan pergudangan/Transportation and Storage

I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities

J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication

K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities

L. Real Estat/Real Estate

M,N. Jasa Perusahaan/Company Services

P. Pendidikan/Education

Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial/Human Health and Social Work Activities

R,S,U. Jasa Lainnya/Other Services

Selaras dengan tingginya porsi jumlah aktivitas ekonomi, tiga lapangan usaha dengan Kategori G (Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil & Sepeda Motor), C (Industri Pengolahan), I (Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum), mampu menyerap lebih dari 72,45 persen tenaga kerja nonpertanian di Provinsi Jawa Barat. Sementara kategori usaha lainnya memiliki kontribusi masing-masing dibawah 9 persen.

Skala Usaha

Salah satu tujuan dari pendaftaran lengkap SE2016 adalah memotret skala usaha yang diklasifikasikan menjadi Usaha Mikro Kecil (UMK) dan Usaha Menengah Besar (UMB). Pengelompokan usaha atau perusahaan ke dalam UMK atau UMB dilakukan dengan mempertimbangkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), badan usaha, jumlah tenaga kerja, dan kriteria sektoral lainnya serta *threshold* yang tertuang dalam Undang-undang no 20 Tahun 2008 tentang usaha kecil, mikro menengah, dan besar. Di dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa usaha atau perusahaan dikategorikan sebagai UMB jika nilai omzet lebih dari 2,5 miliar rupiah.

Usaha Mikro Kecil (UMK) mendominasi aktivitas ekonomi di Jawa Barat dengan proporsi sekitar 98,49 persen. Sementara itu, Usaha Menengah Besar (UMB) sebanyak 69,8 ribu perusahaan. Menurut lapangan usaha, baik UMK maupun UMB terkonsentrasi pada lapangan usaha Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil & Sepeda Motor (kategori G).

Lama Beroperasi

Keberhasilan suatu usaha dapat ditentukan oleh lama waktu beroperasi yaitu lamanya usaha/perusahaan menghasilkan atau memproduksi barang maupun jasa. Usaha/perusahaan yang telah lama berdiri biasanya mempunyai strategi yang lebih solid untuk tetap bisa bertahan dalam melakukan aktivitas ekonominya.

In line with the high share of economic activities, three industrial categories Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G), Manufacturing (Category C), and Accommodation and Food Service Activities (Category I) absorbed more than 72.45 percent the workers except agricultural sector in Jawa Barat. While other industrial categories had contributed each below nine percent.

Business Scale

One of the establishment listing purposes was to provide a real establishment or business picture that could be classified into Micro and Small Establishment (MSE) and Medium and Large Establishment (MLE). Business or establishment classification into MSE or MLE was developed by considering the Indonesia Standard Classification of Business (KBLI), business entity, workers number, and other indicators including the threshold stated in the Law Number 20 Year 2008 on micro, small, medium, and large establishments. The law states that establishment is considered as MLE if the revenue is more than 2.5 billion rupiah.

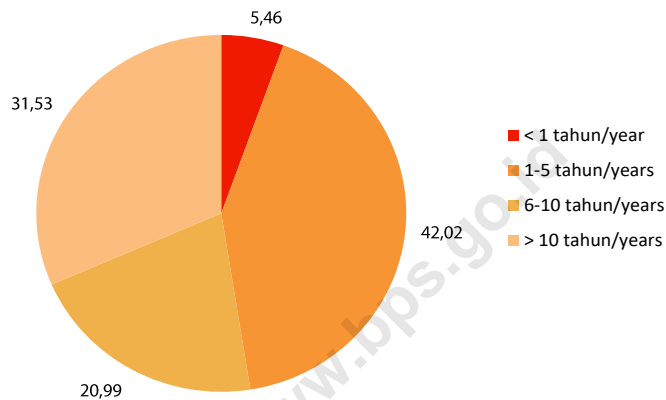
MSE dominated the number of establishment counted for 98.49 percent. Meanwhile, MLE counted for 69.8 thousand establishments. According to the industrial categories, both MSE and MLE are concentrated in Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G).

Length of Business Operation

The success of a business can be determined by the length of operation time, which is the length of the establishment producing goods or services. Establishments that have a long-standing usually have a more solid strategy to survive in conducting economic activity. The longer a company run, can be assumed to have a diverse experience both

Semakin lama sebuah perusahaan berdiri, dapat diasumsikan memiliki pengalaman yang beragam baik dalam hal kemajuan maupun kendala yang dihadapi. Jumlah usaha/perusahaan yang sudah beroperasi lebih dari satu dekade mencapai hampir 30 persen dari keseluruhan usaha nonpertanian.

in terms of progress and obstacles encountered. The number of establishments that have been operating for more than a decade accounted for nearly 30 percent of total business except agricultural sector.



Gambar 4. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Lama Beroperasi (%)
Figure 4. Distribution of Establishment by Length of Business Operation (%)

Usaha yang telah beroperasi sedikitnya sepuluh tahun dalam menghasilkan barang dan jasa paling banyak terdapat pada kategori lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G), Industri Pengolahan (Kategori C), Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum (Kategori I). Jumlah usaha pada Kategori G yang telah beroperasi sedikitnya sepuluh tahun sebanyak 583.430 usaha/perusahaan. Sedangkan aktivitas ekonomi di Kategori C dan I yang telah beroperasi lebih dari sepuluh tahun masing-masing ada lebih dari 200 ribu usaha.

Most Establishment that had run their business more than ten years were mainly found in Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G) and Manufacturing (Category C), Accommodation and Food Service Activities (Category I). Number of establishments in Category G which had been operating for at least ten years as many as 583,430 establishments. While economic activity in Category C and Category I which had been operating for more than ten years each there are more than 200 thousand establishments.

Status Badan Usaha

Dengan adanya dominasi usaha berskala mikro dan kecil yang memiliki karakteristik informal, mayoritas usaha di Provinsi Jawa Barat tidak berbadan usaha (94,94 persen atau 4.40 juta unit). Sebanyak 120.579 perusahaan/usaha

Business Entity Types

Due to the dominance of micro and small scale businesses with informal characteristics, the majority of businesses in Jawa Barat was unincorporated establishment (by 94.94 percent or 4,40 million units). A total of 120,579 establishments

memiliki ijin khusus yaitu perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. Sedangkan usaha berbentuk PT/PT Persero/Perum, CV, Firma, Koperasi/Dana Pensiun, Yayasan dan Perwakilan perusahaan/lembaga asing berjumlah sekitar 114 ribu usaha/perusahaan secara keseluruhan.

Jaringan Usaha

Jaringan usaha mengindikasikan adanya pengembangan usaha oleh usaha/perusahaan untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan yang lebih tinggi. Hasil SE2016 menunjukkan hampir semua usaha/perusahaan (4,56 juta usaha/perusahaan atau 98,43 persen) di Jawa Barat merupakan perusahaan tunggal.

Sebagian besar usaha/perusahaan tunggal merupakan Aktivitas Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G) yang mencapai 47,43 persen. Sementara itu Aktivitas Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (Kategori I) dan Aktivitas Industri Pengolahan (Kategori C) dan merupakan aktivitas ekonomi terbesar kedua dan ketiga. Kategori I dan Kategori C masing-masing berkontribusi sebesar 18,85 persen dan 13,22 persen terhadap keseluruhan usaha tunggal. Hampir semua kategori usaha mempunyai persentase perusahaan tunggal lebih dari 90 persen kecuali Aktivitas Keuangan dan Asuransi (Kategori K) dengan persentase 57,62 persen.

Kelompok Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja pada perusahaan merupakan salah satu faktor yang mengindikasikan besar kecilnya ukuran perusahaan. Sebagian besar (94,23 persen) usaha/perusahaan di Jawa Barat hanya mempunyai tenaga kerja kurang dari 5 orang. Sementara usaha/perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih hanya

had a special license that permits issued by government institution, either central, province, or district authority. Moreover, establishment with legal entity in form of public or limited incorporated, CV, Firm, Cooperative/ Pension Fund, Foundation, and Foreign Representatives counted about 114 thousand establishment as a whole.

Business Network

Business network indicates the business expansion conducted by an establishment to obtain higher income or profit. SE2016 shows that almost the entire establishments (4.56 million establishments or 98.43 percent) in Jawa Barat were stand-alone companies.

Most of the stand-alone establishments run their business in Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G), which reached 47.43 percent. Meanwhile Accommodation and Food Service Activities (Category I) and Manufacturing (Category C) were the second and the third biggest economic activity. Category I and Category C contributed 18.85 percent and 13.22 percent respectively to the total stand-alone establishments.. In addition, almost all categories had stand-alone establishment more than 80 percent except Finance and Insurance (Category K) that only had 57.62 percent.

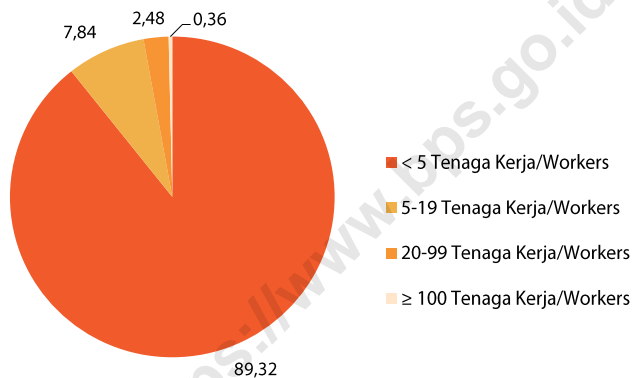
Workers Size Groups

Workers size in an establishment is main factor that indicates size of that business or establishment. Most establishments (94,23 percent) employed in Jawa Barat only less than 5 employees. Meanwhile, establishment with 100 or more workers were only 0.11 percent. It means most of the establishments in Jawa Barat were small scale establishment.

mencapai 0,11 persen. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas usaha/perusahaan di Jawa Barat berskala kecil.

Kabupaten/Kota di Jawa Barat dengan persentase jumlah usaha/perusahaan dengan tenaga kerja kurang dari 5 orang terbesar adalah Kabupaten Cianjur (96,26 persen). Sementara itu, Kabupaten Bekasi merupakan Kabupaten/Kota di Jawa Barat dengan persentase jumlah usaha/perusahaan dengan kelompok tenaga kerja 100 orang atau lebih terbesar dengan persentase 0,36 persen.

The regency/municipality in Jawa Barat with largest percentage of establishments with less than five workers was Cianjur Regency (96.26 percent). Meanwhile, Bekasi Regency was the largest percentage of the establishment with 100 workers or more, amounting to 0.36 percent.



Gambar 5. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kelompok Jumlah Tenaga Kerja (%)
Figure 5. Distribution of Establishment by Workers Size Groups (%)

Usaha/perusahaan pada Aktivitas Pengangkutan dan Pergudangan (Kategori H) yang memiliki tenaga kerja kurang dari 5 orang masing-masing mencapai 98,56 persen. Dibandingkan kategori lainnya, kategori ini mempunyai usaha/perusahaan berskala kecil paling banyak. Sebaliknya Aktivitas Keuangan dan Asuransi (Kategori K) yang mempunyai persentase terbesar dari jumlah usaha/perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih.

Establishment in Transportation and Storage (Category H) which had less than 5 workers was 98.56 percent. Moreover, this category had the most-small-scaled establishment. On the other hand, Financial and Insurance (Category K) had the largest percentage in the terms of establishments with 100 workers and beyond.

Kelompok Omzet

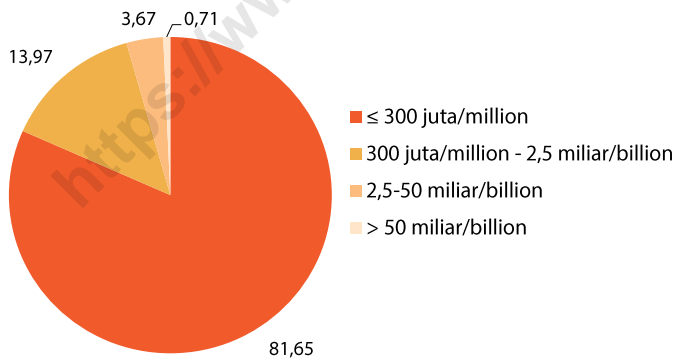
Selain jumlah tenaga kerja, omzet juga mampu mengindikasikan ukuran atau skala usaha

Revenue Groups

Beside the number of workers, one-year revenue value is another indicator for size or scale of an

suatu usaha/perusahaan. Selain itu, tingkat omzet perusahaan yang tinggi menunjukkan daya saing usaha/perusahaan tersebut dalam merebut pasar domestik maupun internasional. Namun demikian, di Jawa Barat mayoritas usaha/perusahaan masih memiliki omzet yang rendah. Banyaknya usaha/perusahaan Jawa Barat berskala mikro dan kecil juga terlihat dari nilai omzet yang diperoleh. Sebanyak 4,59 juta usaha/perusahaan atau 99,07 persen di Jawa Barat mempunyai omzet 2,5 miliar rupiah per tahun ke bawah. Dari usaha/perusahaan dengan omzet 2,5 miliar rupiah per tahun ke bawah tersebut, mayoritas hanya mempunyai omzet maksimum 300 juta rupiah per tahun. Persentase usaha/perusahaan dengan omzet ini mencapai 89,63 persen dari semua usaha/perusahaan di Jawa Barat. Sementara itu, perusahaan yang omzetnya lebih dari 2,5 miliar rupiah per tahun hanya sebesar 0,93 persen.

establishment. The higher revenue level indicates higher competitive advantage in either domestic or international market. However, most of the establishment in Jawa Barat had low revenue. This can be seen from the revenue value received. As many as 4.59 million or 99.07 percent of establishments in Jawa Barat have 2.5 billion rupiah or less of revenue value. The majority of the establishments had maximum revenue value of 300 million rupiah. This was 89.63 percent of the total establishment. On the other hand, establishment with 2.5 billion rupiah of revenue value counted only for 0,93 percent.



Gambar 6. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Omzet Selama Setahun (%)

Figure 6. Distribution of Establishment by One-Year Period Revenue (%)

Kabupaten Pangandaran tercatat sebagai Kabupaten/Kota di Jawa Barat dengan persentase usaha/perusahaan dengan nilai omzet 300 juta rupiah per tahun ke bawah terbesar yaitu 95,02 persen, dan terkecil adalah Kota Bekasi dengan 82,57 persen. Sebaliknya, Kabupaten/Kota dengan persentase jumlah usaha/perusahaan dengan omzet di atas 2,5

Pangandaran Regency was the regency/municipality in Jawa Barat with the highest number of establishment with one-year revenue value 300 million rupiah or less (95.02 percent), and Bekasi Municipality was the regency/municipality with the smallest one (82.57 percent). However, Bekasi Municipality was the regency/municipality with the highest number of establishment with

miliar rupiah per tahun terbesar adalah Kota Bekasi dengan 2,57 persen dan terkecil adalah Kabupaten Tasikmalaya dengan 0,27 persen. Dengan kata lain, proporsi usaha/perusahaan di Kota Bekasi paling banyak yang beromzet tinggi dibandingkan Kabupaten/Kota lainnya di Jawa Barat.

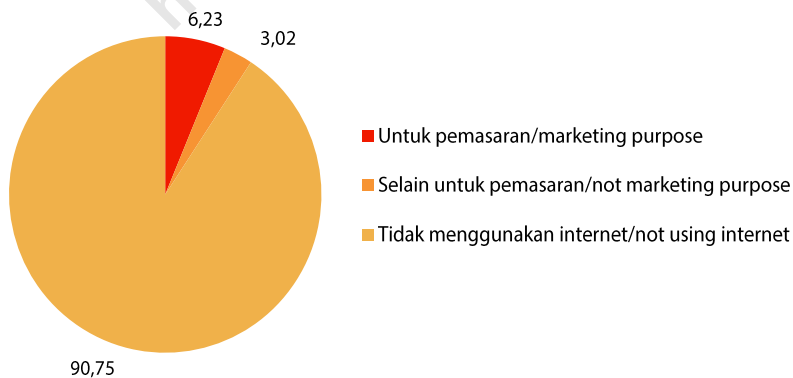
Pemanfaatan Internet pada Dunia Usaha

Saat ini teknologi informasi berkembang dengan pesat. Teknologi informasi sudah masuk ke semua bidang, termasuk dalam dunia usaha. Manfaat bagi dunia usaha adalah untuk mendukung proses menjalankan usaha untuk dapat mencapai keunggulan kompetitif. Penggunaan internet bagi dunia usaha yang paling terlihat adalah dalam proses pemasaran produk. Salah satu contohnya adalah bisnis online yang sedang berkembang pesat di Indonesia termasuk di Jawa Barat, dan sudah diterapkan pada semua aktivitas usaha/perusahaan. Namun demikian, penggunaan teknologi informasi pada dunia usaha masih minim khususnya pada usaha mikro kecil.

one-year revenue value greater than 2.5 billion rupiah (2.57 percent). Whilst Tasikmalaya Regency was the smallest one with the percentage of 0.27 percent. In other words, Bekasi Municipality had more establishment with high one-year revenue value compared to other regency/municipalities.

Internet Utilization for Business

Information technology such as internet grows very fast. This type of technology has been adopted in all sectors, including business activities. The benefit of technology application is to gain higher competitive advantage. The most obvious internet use in business is in the product marketing strategy. One example is online business which grows amazingly fast in Jawa Barat and has been applied in all business activities. Unfortunately, information technology use in business in Jawa Barat is still very low especially in micro and small establishment.



Gambar 7. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Penggunaan Internet (%)
Figure 7. Distribution of Establishment by Internet Utilization (%)

Penggunaan internet pada usaha/perusahaan di Jawa Barat masih sangat kecil. Hasil SE2016 menunjukkan hanya 238 ribu usaha/perusahaan atau 5,12 persen yang memanfaatkan internet baik untuk proses pemasaran produk maupun lainnya. Lapangan usaha Aktivitas Keuangan dan Asuransi (Kategori K) merupakan lapangan usaha dengan proporsi jumlah usaha/perusahaan yang menggunakan internet terbesar dibandingkan lapangan usaha lainnya.

Sistem Waralaba

Pengembangan jaringan usaha pada dunia bisnis saat ini merambah sistem waralaba atau *franchise*. Sistem ini ditujukan untuk ekspansi dan perluasan usaha dengan lebih cepat, mudah, dan murah. Sistem waralaba ini sangat bermanfaat baik untuk pihak yang memberikan atau menerima waralaba, dan telah digunakan baik pada perusahaan berskala besar maupun berskala kecil. Saat ini penggunaan sistem waralaba di Jawa Barat masih sangat kecil. Hasil SE2016 menunjukkan sekitar 19 ribu usaha/perusahaan, atau hanya 0,41 persen usaha/perusahaan mengadopsi sistem waralaba baik sebagai pemberi maupun penerima waralaba.

Usaha/perusahaan dengan sistem waralaba paling banyak terdapat di Kota Bandung yaitu mencapai 2.488 usaha/perusahaan atau 13,01 persen dari seluruh usaha/perusahaan waralaba di Jawa Barat. Kota Bekasi dan Kabupaten Bogor berada di urutan kedua dan ketiga dengan jumlah usaha/perusahaan waralaba tertinggi masing-masing sebesar 1.804 dan 1.532.

Dari 95 ribu usaha/perusahaan dengan sistem waralaba tersebut, tidak semuanya mempunyai Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW). Padahal dalam sistem waralaba, STPW merupakan ijin yang wajib dipunyai oleh usaha/perusahaan waralaba. Hasil SE2016 menunjukkan bahwa hanya 58,47 persen perusahaan waralaba yang mempunyai STPW.

Internet utilization for business in Jawa Barat is still very low. SE2016 shows that only 238 thousand or 5,12 percent of establishments used internet either for product marketing or other purposes. Financial and Insurance (Category K) was industrial category with the highest number of establishment that use internet in their business activity.

Franchise Systems

One of the growing business system in the world is franchise. This system was created to expand the business in a faster, easier, and cheaper way. Franchise is beneficial for both benefactor and recipient, and has been widely used either in large companies or small establishment. However, the adoption of franchise system in Jawa Barat is still low. SE2016 reveals that in 2016 only 19 thousand establishments or 0,41 percent of establishment had adopted franchise either as benefactor or recipient.

Most franchise establishment could be found in Bandung Municipality (2,488 thousand or 13.01 percent). Bekasi Municipality and Bogor Regency were second and third ranked with the highest number of establishments each counted 1,804 and 1,532 establishments.

From 95 thousands the franchise establishment, not all establishment had the Franchise Register Certificate (the STPW). The STPW is a license that must be owned by the franchise business under the regulation. SE2016 shows that only 58,47 percent franchise establishment had the STPW.

3

Tabel-tabel/ *Tables*

<http://www.bps.go.id>

Tabel 1. **Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha**
Number of Establishments by Regency/Municipality and Industrial Category

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	B,D,E. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah Number of Workers by Regency/ Municipality and Industrial Category	C. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	F. Konstruksi <i>Construction</i>	G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	H. Pengangkutan dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	3 533	38 039	1 173	184 100	22 355
Sukabumi	2 045	35 213	1 235	138 142	27 605
Cianjur	1 578	37 604	902	126 807	23 381
Bandung	4 234	55 210	2 166	156 763	25 946
Garut	1 608	47 858	825	124 690	22 468
Tasikmalaya	1 099	51 643	338	83 581	10 076
Ciamis	580	32 233	322	65 567	9 009
Kuningan	809	11 350	276	49 342	5 230
Cirebon	2 876	26 474	2 914	122 354	15 891
Majalengka	2 141	33 404	587	67 838	9 554
Sumedang	704	21 492	473	50 449	9 287
Indramayu	2 117	16 028	815	92 833	14 225
Subang	1 091	15 020	679	86 133	9 261
Purwakarta	741	8 215	417	44 720	5 431
Karawang	1 370	16 786	872	130 317	8 119
Bekasi	2 082	17 761	1 168	120 679	10 328
Bandung Barat	1 020	20 104	608	81 475	11 957
Pangandaran	231	21 532	132	25 403	1 684
Kota Bogor	554	7 098	328	37 857	4 618
Kota Sukabumi	263	3 997	183	17 529	3 591
Kota Bandung	2 621	32 512	1 918	143 416	21 967
Kota Cirebon	387	3 023	222	16 985	2 327
Kota Bekasi	2 547	13 042	1 583	89 621	11 116
Kota Depok	1 200	12 871	806	65 195	9 104
Kota Cimahi	509	6 328	207	23 187	2 252
Kota Tasikmalaya	916	22 669	224	34 678	4 339
Kota Banjar	194	4 230	86	11 742	1 343
Jawa Barat	39 050	611 736	21 459	2 191 403	302 464

Lanjutan Tabel/Continued Table 1

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	J. Informasi Dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	L. Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	M,N. Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bogor	70 779	10 503	934	14 275	4 469
Sukabumi	34 719	7 844	656	2 576	2 975
Cianjur	35 737	7 174	535	2 478	2 169
Bandung	63 317	11 221	1 058	6 499	4 684
Garut	34 197	7 725	716	2 164	2 367
Tasikmalaya	21 149	4 123	471	921	1 825
Ciamis	16 343	3 095	594	588	1 856
Kuningan	15 879	2 684	446	493	1 539
Cirebon	51 870	3 992	736	622	2 444
Majalengka	25 928	4 439	649	880	1 907
Sumedang	21 272	3 036	515	678	1 208
Indramayu	43 578	4 108	665	816	2 305
Subang	37 604	5 013	700	1 471	1 758
Purwakarta	16 125	2 637	358	1 524	1 090
Karawang	50 400	4 713	809	3 362	2 076
Bekasi	48 519	5 742	572	6 459	2 761
Bandung Barat	23 731	4 360	405	2 703	1 829
Pangandaran	6 246	600	147	340	961
Kota Bogor	20 436	2 956	567	4 082	1 460
Kota Sukabumi	7 438	1 334	302	1 740	492
Kota Bandung	91 793	9 294	2 345	6 785	6 142
Kota Cirebon	11 233	968	455	470	642
Kota Bekasi	47 187	5 853	981	11 082	3 605
Kota Depok	36 055	5 235	836	13 675	2 945
Kota Cimahi	13 921	2 052	332	2 988	988
Kota Tasikmalaya	16 617	2 039	521	1 932	1 140
Kota Banjar	4 748	924	165	321	322
Jawa Barat	866 821	123 664	17 470	91 924	57 959

Lanjutan Tabel/Continued Table 1

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	P. Pendidikan Education	Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial Human Health and Social Work Activities	R,S,U. Jasa Lainnya Other Services	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bogor	8 693	2 807	13 388	375 048
Sukabumi	7 265	2 009	6 718	269 002
Cianjur	3 903	1 414	7 126	250 808
Bandung	6 257	1 977	13 945	353 277
Garut	5 367	1 765	7 391	259 141
Tasikmalaya	6 744	1 350	4 748	188 068
Ciamis	3 965	1 078	4 489	139 719
Kuningan	2 563	924	3 350	94 885
Cirebon	4 728	1 167	16 536	252 604
Majalengka	2 826	1 116	5 572	156 841
Sumedang	2 454	790	3 845	116 203
Indramayu	3 214	1 385	8 957	191 046
Subang	3 150	1 252	6 646	169 778
Purwakarta	1 690	818	3 480	87 246
Karawang	4 575	1 474	8 733	233 606
Bekasi	3 637	2 053	9 281	231 042
Bandung Barat	2 740	897	4 458	156 287
Pangandaran	1 061	342	1 614	60 293
Kota Bogor	1 646	741	4 063	86 406
Kota Sukabumi	998	322	1 793	39 982
Kota Bandung	5 243	2 051	17 851	343 938
Kota Cirebon	876	299	2 337	40 224
Kota Bekasi	3 447	1 883	11 109	203 056
Kota Depok	4 093	1 581	8 792	162 388
Kota Cimahi	1 005	423	2 718	56 910
Kota Tasikmalaya	1 922	690	3 426	91 113
Kota Banjar	658	159	1 004	25 896
Jawa Barat	94 720	32 767	183 370	4 634 807

Tabel 2. Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha
Number of Workers by Regency/Municipality and Industrial Category

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	B,D,E. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Number of Workers by Regency/ Municipality and Industrial Category</i>	C. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	F. Konstruksi <i>Construction</i>	G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	H. Pengangkutan dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	11 175	322 757	17 554	333 801	32 829
Sukabumi	5 700	165 629	12 170	222 766	30 040
Cianjur	4 495	88 354	10 553	212 371	25 224
Bandung	9 194	328 786	22 427	270 904	29 773
Garut	4 009	121 555	9 817	192 609	25 354
Tasikmalaya	2 103	96 327	3 435	127 271	11 285
Ciamis	978	69 493	4 151	100 337	11 889
Kuningan	1 967	26 826	4 251	80 395	6 662
Cirebon	5 053	91 204	26 695	192 670	19 298
Majalengka	4 014	86 681	7 677	105 847	10 901
Sumedang	2 434	105 555	7 715	81 103	11 192
Indramayu	5 699	44 209	10 721	145 152	15 648
Subang	2 637	73 849	8 399	135 844	10 071
Purwakarta	3 827	100 282	7 610	79 058	7 356
Karawang	4 222	183 665	10 555	214 464	12 662
Bekasi	7 887	444 260	20 115	239 644	31 285
Bandung Barat	3 221	90 847	6 444	131 581	13 770
Pangandaran	474	43 614	1 891	43 018	2 513
Kota Bogor	1 983	32 284	5 506	83 689	9 498
Kota Sukabumi	1 450	11 416	2 761	33 953	4 672
Kota Bandung	9 853	187 948	30 288	310 072	46 329
Kota Cirebon	1 260	12 031	3 655	40 767	5 580
Kota Bekasi	7 891	105 983	27 641	196 947	26 935
Kota Depok	3 451	61 752	8 953	130 139	12 847
Kota Cimahi	1 268	83 692	2 822	41 412	3 913
Kota Tasikmalaya	2 091	66 622	3 643	64 433	8 326
Kota Banjar	748	14 564	1 557	20 577	1 822
Jawa Barat	109 084	3 060 185	279 006	3 830 824	427 674

Lanjutan Tabel/Continued Table 2

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	J. Informasi Dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	L. Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	M,N. Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bogor	114 934	14 447	9 934	20 929	18 233
Sukabumi	46 184	9 467	5 852	3 967	6 715
Cianjur	51 410	9 662	5 717	3 450	4 941
Bandung	91 736	15 115	10 072	8 764	14 175
Garut	47 827	9 080	10 076	2 813	5 426
Tasikmalaya	27 733	4 913	4 462	1 153	3 612
Ciamis	22 105	3 923	4 873	773	3 926
Kuningan	23 260	3 641	4 352	659	4 038
Cirebon	68 339	5 422	6 857	1 632	6 444
Majalengka	34 028	5 580	5 302	1 251	4 108
Sumedang	30 610	4 135	6 298	1 181	4 059
Indramayu	60 972	5 609	7 346	1 151	5 772
Subang	52 477	6 321	7 439	1 911	4 292
Purwakarta	26 403	3 536	3 974	2 318	3 952
Karawang	74 895	6 718	9 875	5 691	8 794
Bekasi	78 894	9 008	7 166	11 420	18 146
Bandung Barat	35 401	5 727	4 708	3 839	5 035
Pangandaran	11 191	934	1 127	497	2 107
Kota Bogor	40 882	5 600	10 576	6 869	9 967
Kota Sukabumi	12 586	1 970	8 937	2 235	1 529
Kota Bandung	171 804	25 406	40 229	12 058	47 237
Kota Cirebon	21 110	1 970	7 752	1 614	3 570
Kota Bekasi	85 246	10 642	15 612	17 975	17 744
Kota Depok	63 694	8 713	13 864	18 837	11 880
Kota Cimahi	21 001	2 830	7 056	3 847	3 592
Kota Tasikmalaya	26 071	3 259	6 490	3 147	3 719
Kota Banjar	6 570	1 316	1 680	407	2 137
Jawa Barat	1 347 363	184 944	227 626	140 388	225 150

Lanjutan Tabel/Continued Table 2

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	P. Pendidikan Education	Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial Human Health and Social Work Activities	R,S,U. Jasa Lainnya Other Services	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bogor	86 024	18 380	29 711	1 030 708
Sukabumi	58 328	7 860	12 432	587 110
Cianjur	39 836	5 597	11 850	473 460
Bandung	68 552	8 313	31 517	909 328
Garut	62 490	7 898	12 719	511 673
Tasikmalaya	54 478	4 728	7 603	349 103
Ciamis	32 299	3 917	7 649	266 313
Kuningan	23 797	4 771	6 333	190 952
Cirebon	39 742	6 640	25 091	495 087
Majalengka	26 162	3 941	10 291	305 783
Sumedang	28 078	3 023	9 244	294 627
Indramayu	32 481	5 959	21 533	362 252
Subang	30 239	6 721	14 746	354 946
Purwakarta	16 953	5 212	6 685	267 166
Karawang	32 299	9 680	18 511	592 031
Bekasi	43 465	11 649	22 578	945 517
Bandung Barat	32 293	4 124	9 489	346 479
Pangandaran	8 614	1 252	3 014	120 246
Kota Bogor	24 059	8 579	9 431	248 923
Kota Sukabumi	9 829	2 001	3 898	97 237
Kota Bandung	67 174	24 188	47 028	1 019 614
Kota Cirebon	12 377	3 341	5 512	120 539
Kota Bekasi	40 069	17 835	28 409	598 929
Kota Depok	45 140	11 187	19 162	409 619
Kota Cimahi	11 515	3 731	5 279	191 958
Kota Tasikmalaya	20 766	4 819	6 749	220 135
Kota Banjar	6 026	1 691	1 903	60 998
Jawa Barat	953 085	197 037	388 367	11 370 733

Tabel 3. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha
Table Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Scale

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	<i>Mikro</i> Micro	<i>Kecil</i> Small	<i>Menengah</i> Medium	<i>Besar</i> Large	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	329 246	39 494	5 648	660	375 048
Sukabumi	249 758	17 187	1 904	153	269 002
Cianjur	233 147	16 074	1 511	76	250 808
Bandung	312 705	36 153	3 956	463	353 277
Garut	237 453	20 405	1 205	78	259 141
Tasikmalaya	177 051	10 407	591	19	188 068
Ciamis	131 154	7 723	806	36	139 719
Kuningan	87 615	6 475	745	50	94 885
Cirebon	226 926	23 236	2 293	149	252 604
Majalengka	143 043	12 376	1 356	66	156 841
Sumedang	106 833	8 206	1 088	76	116 203
Indramayu	173 176	16 149	1 661	60	191 046
Subang	154 116	14 370	1 183	109	169 778
Purwakarta	78 321	7 424	1 363	138	87 246
Karawang	209 711	20 943	2 633	319	233 606
Bekasi	200 440	25 404	4 084	1 114	231 042
Bandung Barat	142 451	12 590	1 082	164	156 287
Pangandaran	57 120	2 870	292	11	60 293
Kota Bogor	72 509	11 006	2 696	195	86 406
Kota Sukabumi	34 365	4 694	856	67	39 982
Kota Bandung	292 244	40 868	10 033	793	343 938
Kota Cirebon	34 471	4 328	1 315	110	40 224
Kota Bekasi	167 348	26 271	9 019	418	203 056
Kota Depok	139 726	18 484	3 940	238	162 388
Kota Cimahi	50 313	5 538	916	143	56 910
Kota Tasikmalaya	80 567	8 921	1 533	92	91 113
Kota Banjar	23 771	1 782	318	25	25 896
Jawa Barat	4 145 580	419 378	64 027	5 822	4 634 807

Tabel 4. Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha
Table 4. Number of Workers by Regency/Municipality and Business Scale

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	541 890	162 307	110 958	215 553	1 030 708
Sukabumi	399 674	67 443	26 196	93 797	587 110
Cianjur	366 788	65 076	22 399	19 197	473 460
Bandung	520 449	161 100	77 050	150 729	909 328
Garut	378 726	90 309	19 722	22 916	511 673
Tasikmalaya	286 627	53 834	7 168	1 474	349 103
Ciamis	211 230	38 412	12 941	3 730	266 313
Kuningan	142 687	31 236	13 181	3 848	190 952
Cirebon	349 061	85 930	35 255	24 841	495 087
Majalengka	218 645	49 826	22 144	15 168	305 783
Sumedang	172 316	38 706	18 569	65 036	294 627
Indramayu	273 843	59 440	20 852	8 117	362 252
Subang	239 000	55 658	15 362	44 926	354 946
Purwakarta	129 604	33 360	21 674	82 528	267 166
Karawang	322 787	78 686	45 720	144 838	592 031
Bekasi	325 827	102 198	114 262	403 230	945 517
Bandung Barat	223 364	53 819	25 089	44 207	346 479
Pangandaran	101 582	13 386	3 964	1 314	120 246
Kota Bogor	125 131	52 810	45 029	25 953	248 923
Kota Sukabumi	54 950	20 292	11 616	10 379	97 237
Kota Bandung	473 143	199 191	206 530	140 750	1 019 614
Kota Cirebon	60 594	22 398	23 881	13 666	120 539
Kota Bekasi	279 176	112 857	125 190	81 706	598 929
Kota Depok	226 488	80 231	62 079	40 821	409 619
Kota Cimahi	79 066	25 540	18 136	69 216	191 958
Kota Tasikmalaya	132 286	48 973	26 429	12 447	220 135
Kota Banjar	39 881	8 539	6 032	6 546	60 998
Jawa Barat	6 674 815	1 811 557	1 137 428	1 746 933	11 370 733

Tabel
Table

5.

Banyaknya Usaha/Perusahaan Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha
Number of Establishments by Industrial Category and Business Scale

Lapangan Usaha Industrial Category	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	35 875	2 218	881	76	39 050
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	545 760	55 642	7 401	2 933	611 736
F Konstruksi <i>Construction</i>	15 586	2 828	2 954	91	21 459
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 889 671	271 605	28 732	1 395	2 191 403
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	294 538	4 325	3 533	68	302 464
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	816 395	47 461	2 910	55	866 821
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	116 425	4 538	2 668	33	123 664
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	6 247	3 462	6 844	917	17 470
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	88 803	1 800	1 268	53	91 924
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	49 985	4 676	3 230	68	57 959
P Pendidikan <i>Education</i>	81 885	11 212	1 592	31	94 720
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	28 530	3 555	603	79	32 767
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	175 880	6 056	1 411	23	183 370
Jumlah/Total	4 145 580	419 378	64 027	5 822	4 634 807

Tabel 6. Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha
Table 6. Number of Workers by Industrial Category and Business Scale

Lapangan Usaha Industrial Category	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	58 234	11 249	23 864	15 737	109 084
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	893 087	444 435	273 841	1 448 822	3 060 185
F Konstruksi <i>Construction</i>	140 387	49 502	83 774	5 343	279 006
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 819 221	649 594	239 444	122 565	3 830 824
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	318 555	18 947	65 232	24 940	427 674
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 106 388	165 970	71 151	3 854	1 347 363
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	145 401	10 639	24 815	4 089	184 944
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	30 027	34 018	115 173	48 408	227 626
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	106 976	6 165	22 937	4 310	140 388
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	112 551	30 342	68 699	13 558	225 150
P Pendidikan <i>Education</i>	566 376	304 559	71 508	10 642	953 085
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	73 512	37 817	44 579	41 129	197 037
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	304 100	48 320	32 411	3 536	388 367
Jumlah/Total	6 674 815	1 811 557	1 137 428	1 746 933	11 370 733

Tabel
Table

7.

Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Lama Beroperasi
Number of Establishments by Regency/Municipality and Length of Business Operation

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Lama Beroperasi/Length of Business Operation				Jumlah Total
	< 1 tahun/year	1-5 tahun/years	6-10 tahun/years	> 10 tahun/years	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Bogor	20 171	187 914	76 236	90 727	375 048
Sukabumi	14 642	123 571	57 470	73 319	269 002
Cianjur	9 763	107 544	58 001	75 500	250 808
Bandung	19 027	164 029	72 091	98 130	353 277
Garut	10 924	112 242	56 677	79 298	259 141
Tasikmalaya	9 216	76 271	39 900	62 681	188 068
Ciamis	4 974	53 592	30 547	50 606	139 719
Kuningan	5 039	39 537	19 493	30 816	94 885
Cirebon	7 778	106 081	58 565	80 180	252 604
Majalengka	7 842	59 974	32 416	56 609	156 841
Sumedang	5 804	45 919	22 688	41 792	116 203
Indramayu	9 139	80 845	41 370	59 692	191 046
Subang	7 539	78 078	35 912	48 249	169 778
Purwakarta	5 943	41 539	17 466	22 298	87 246
Karawang	9 861	114 041	50 088	59 616	233 606
Bekasi	11 059	125 104	47 872	47 007	231 042
Bandung Barat	6 889	72 806	33 263	43 329	156 287
Pangandaran	1 949	22 013	15 272	21 059	60 293
Kota Bogor	4 618	39 279	17 785	24 724	86 406
Kota Sukabumi	2 751	16 971	7 999	12 261	39 982
Kota Bandung	16 862	148 113	68 963	110 000	343 938
Kota Cirebon	2 503	16 060	7 977	13 684	40 224
Kota Bekasi	10 849	102 494	41 027	48 686	203 056
Kota Depok	13 997	78 852	31 665	37 874	162 388
Kota Cimahi	3 702	26 621	11 284	15 303	56 910
Kota Tasikmalaya	5 642	36 307	17 428	31 736	91 113
Kota Banjar	1 826	10 620	5 172	8 278	25 896
Jawa Barat	230 309	2 086 417	974 627	1 343 454	4 634 807

Tabel
Table

8.

Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Lama Beroperasi
Number of Establishments by by Industrial Category and Length of Business Operation

Lapangan Usaha Industrial Category	Lama Beroperasi/Length of Business Operation				Jumlah Total
	< 1 tahun/ year	1-5 tahun/ years	6-10 tahun/ years	> 10 tahun/ years	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	1 290	17 021	9 252	11 487	39 050
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	21 825	233 180	127 810	228 921	611 736
F Konstruksi <i>Construction</i>	439	6 566	6 062	8 392	21 459
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	108 464	1 032 796	466 713	583 430	2 191 403
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	5 133	98 129	72 693	126 509	302 464
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	64 115	418 581	165 772	218 353	866 821
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	10 953	81 912	23 469	7 330	123 664
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	762	7 809	3 930	4 969	17 470
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	3 991	45 704	20 320	21 909	91 924
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	2 839	27 253	13 078	14 789	57 959
P Pendidikan <i>Education</i>	692	24 314	19 480	50 234	94 720
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 020	11 871	6 861	13 015	32 767
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	8 786	81 281	39 187	54 116	183 370
Jumlah/Total	230 309	2 086 417	974 627	1 343 454	4 634 807

Tabel 9. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Usaha
Number of Establishment by Regency/Municipality and Type of Business Entity

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Status Badan Usaha/Type of Business Entity			
	PT/PT Persero/ Perum Enterprise/Public Corporation/ Public Limited Corporation	CV Limited Liability Partnership	Firma Firm	Koperasi/Dana Pensiun Cooperative/ Pension Fund
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	4 146	1 809	63	446
Sukabumi	1 045	644	17	246
Cianjur	812	623	30	238
Bandung	2 300	1 640	57	470
Garut	835	593	20	299
Tasikmalaya	331	226	19	245
Ciamis	390	306	19	279
Kuningan	402	312	4	184
Cirebon	1 226	757	55	273
Majalengka	462	411	9	264
Sumedang	656	696	8	263
Indramayu	706	438	14	287
Subang	789	487	23	270
Purwakarta	894	429	12	181
Karawang	1 871	864	21	288
Bekasi	4 901	1 689	74	162
Bandung Barat	886	566	26	212
Pangandaran	164	146	12	62
Kota Bogor	1 977	820	45	190
Kota Sukabumi	554	329	6	126
Kota Bandung	9 034	4 406	125	697
Kota Cirebon	1 102	433	9	149
Kota Bekasi	8 034	2 317	105	251
Kota Depok	3 282	1 188	26	240
Kota Cimahi	740	495	27	158
Kota Tasikmalaya	769	560	13	213
Kota Banjar	196	158	14	48
Jawa Barat	48 504	23 342	853	6 741

Lanjutan Tabel/Continued Table 9

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Status Badan Usaha/Type of Business Entity				Jumlah Total
	Yayasan Foundation	Ijin Khusus Special Permit/ License	Perwakilan Perusahaan/ Lembaga Asing Subsidiary or Representative of Foreign Company/ Organization	Tidak Berbadan Usaha Un-incorporated	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bogor	3 022	6 599	93	358 870	375 048
Sukabumi	2 912	5 743	67	258 328	269 002
Cianjur	1 293	5 101	55	242 656	250 808
Bandung	2 543	5 786	111	340 370	353 277
Garut	1 981	8 522	64	246 827	259 141
Tasikmalaya	2 215	6 084	32	178 916	188 068
Ciamis	1 287	5 592	34	131 812	139 719
Kuningan	650	4 800	19	88 514	94 885
Cirebon	1 440	3 255	59	245 539	252 604
Majalengka	878	5 491	39	149 287	156 841
Sumedang	749	4 528	23	109 280	116 203
Indramayu	980	4 345	49	184 227	191 046
Subang	889	7 652	59	159 609	169 778
Purwakarta	559	4 215	17	80 939	87 246
Karawang	967	5 953	61	223 581	233 606
Bekasi	1 453	4 104	45	218 614	231 042
Bandung Barat	1 110	3 204	40	150 243	156 287
Pangandaran	272	2 240	17	57 380	60 293
Kota Bogor	712	2 911	42	79 709	86 406
Kota Sukabumi	470	1 305	14	37 178	39 982
Kota Bandung	1 987	7 452	121	320 116	343 938
Kota Cirebon	360	1 189	18	36 964	40 224
Kota Bekasi	1 523	6 058	66	184 702	203 056
Kota Depok	1 667	3 612	67	152 306	162 388
Kota Cimahi	378	1 387	14	53 711	56 910
Kota Tasikmalaya	926	2 345	21	86 266	91 113
Kota Banjar	163	1 106	10	24 201	25 896
Jawa Barat	33 386	120 579	1 257	4 400 145	4 634 807

Tabel 10. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Status Badan Usaha
Number of Establishment by Industrial Category and Type of Business Entity

Lapangan Usaha Industrial Category	Lama Beroperasi/Length of Business Operation			
	PT/PT Persero/ Perum Enterprise/Public Corporation/ Public Limited Corporation	CV Limited Liability Partnership	Firma Firm	Koperasi/Dana Pensiun Cooperative/ Pension Fund
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	792	431	2	157
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	7 566	5 794	90	168
F Konstruksi <i>Construction</i>	3 269	2 601	2	4
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	17 223	8 407	419	1 399
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	3 457	1 151	30	247
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2 181	1 314	103	309
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	1 033	358	16	69
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	6 889	237	8	4 052
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	1 196	182	4	40
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	2 729	1 451	71	122
P Pendidikan <i>Education</i>	441	204	18	53
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	445	232	63	14
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	1 283	980	27	107
Jumlah/Total	48 504	23 342	853	6 741

Lanjutan Tabel/Continued Table 10

Lapangan Usaha Industrial Category	Lama Beroperasi/Length of Business Operation					Jumlah Total
	Yayasan Foundation	Ijin Khusus Special Permit/ License	Perwakilan Perusahaan/ Lembaga Asing Subsidiary or Representative of Foreign Company/ Organization	Tidak Berbadan Usaha Un- incorporated		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewerage</i>	23	1 137	30	36 478	39 050	
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	100	20 008	133	577 877	611 736	
F Konstruksi <i>Construction</i>	1	0	2	15 580	21 459	
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	477	40 832	457	2 122 189	2 191 403	
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	38	5 489	112	291 940	302 464	
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	252	7 432	125	855 105	866 821	
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	37	1 372	33	120 746	123 664	
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	108	1 483	93	4 600	17 470	
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	62	633	19	89 788	91 924	
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	415	3 390	70	49 711	57 959	
P Pendidikan <i>Education</i>	30 617	20 592	81	42 714	94 720	
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 016	14 048	47	16 902	32 767	
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	240	4 163	55	176 515	183 370	
Jumlah/Total	33 386	120 579	1 257	4 400 145	4 634 807	

Tabel
Table11. Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan
Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Regency/ Municipality and Financial Report

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Laporan/Catatan Keuangan Financial Report		Jumlah Total
	Memiliki Yes	Tidak Memiliki No	
(1)	(2)	(3)	(4)
Bogor	17 750	347 719	365 469
Sukabumi	15 450	248 621	264 071
Cianjur	14 122	233 635	247 757
Bandung	18 135	328 021	346 156
Garut	12 997	242 352	255 349
Tasikmalaya	10 287	174 713	185 000
Ciamis	9 499	127 905	137 404
Kuningan	4 480	88 834	93 314
Cirebon	6 671	242 123	248 794
Majalengka	8 174	146 604	154 778
Sumedang	6 718	107 090	113 808
Indramayu	5 151	183 421	188 572
Subang	6 809	160 452	167 261
Purwakarta	4 423	80 731	85 154
Karawang	7 632	221 902	229 534
Bekasi	12 223	210 495	222 718
Bandung Barat	8 385	145 062	153 447
Pangandaran	2 404	57 216	59 620
Kota Bogor	6 586	76 034	82 620
Kota Sukabumi	3 107	35 376	38 483
Kota Bandung	29 474	298 094	327 568
Kota Cirebon	2 480	35 673	38 153
Kota Bekasi	15 597	175 163	190 760
Kota Depok	10 717	145 201	155 918
Kota Cimahi	4 487	50 611	55 098
Kota Tasikmalaya	5 374	83 237	88 611
Kota Banjar	1 556	23 751	25 307
Jawa Barat	250 688	4 270 036	4 520 724

Tabel
Table

12.

Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan
Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Industrial Category and Financial Report

Lapangan Usaha Industrial Category	Laporan/Catatan Keuangan Financial Report		Jumlah Total
	Memiliki Yes	Tidak Memiliki No	
(1)	(2)	(3)	(4)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	1 849	35 766	37 615
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	28 599	569 286	597 885
F Konstruksi <i>Construction</i>	926	14 654	15 580
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	116 631	2 046 390	2 163 021
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	4 356	293 073	297 429
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	25 671	836 866	862 537
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	9 537	112 581	122 118
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	2 841	3 242	6 083
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	2 888	87 533	90 421
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	5 638	47 463	53 101
P Pendidikan <i>Education</i>	32 218	31 088	63 306
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9 511	21 439	30 950
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	10 023	170 655	180 678
Jumlah/Total	250 688	4 270 036	4 520 724

Tabel 13. Banyaknya Usaha/Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota dan Kode Kualifikasi Usaha
Number of Construction Establishments by Regency/Municipality and Code of Business Qualification

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Kode Kualifikasi Usaha Code of Business Qualification				
	Perorangan Sole Proprietorship	K1	K2	K3	M1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	804	13	8	4	165
Sukabumi	1 079	24	17	10	29
Cianjur	651	8	0	1	26
Bandung	1 945	23	3	10	69
Garut	629	32	8	5	37
Tasikmalaya	280	4	4	1	17
Ciamis	199	18	0	4	23
Kuningan	139	32	19	8	16
Cirebon	2 760	16	5	3	49
Majalengka	427	28	9	8	19
Sumedang	232	84	13	23	17
Indramayu	625	31	9	12	75
Subang	481	11	17	9	29
Purwakarta	313	5	2	3	38
Karawang	634	44	10	6	74
Bekasi	681	26	13	9	215
Bandung Barat	525	1	2	0	33
Pangandaran	59	8	0	3	13
Kota Bogor	144	16	4	3	80
Kota Sukabumi	114	13	3	1	12
Kota Bandung	1 063	55	16	28	396
Kota Cirebon	81	13	8	2	68
Kota Bekasi	782	29	11	13	418
Kota Depok	612	33	6	3	36
Kota Cimahi	146	3	3	3	14
Kota Tasikmalaya	129	13	5	3	27
Kota Banjar	29	8	1	0	11
Jawa Barat	15 563	591	196	175	2 006

Lanjutan Tabel/Continued Table 13

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Kode Kualifikasi Usaha Code of Business Qualification				Jumlah Total
	M2	B1	B2	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bogor	6	3	2	168	1 173
Sukabumi	0	0	0	76	1 235
Cianjur	0	0	0	216	902
Bandung	3	4	0	109	2 166
Garut	4	2	0	108	825
Tasikmalaya	1	0	0	31	338
Ciamis	2	0	1	75	322
Kuningan	1	0	0	61	276
Cirebon	2	1	0	78	2 914
Majalengka	2	2	0	92	587
Sumedang	1	1	1	101	473
Indramayu	5	0	1	57	815
Subang	3	0	1	128	679
Purwakarta	2	2	1	51	417
Karawang	2	3	0	99	872
Bekasi	13	11	6	194	1 168
Bandung Barat	0	0	0	47	608
Pangandaran	0	1	0	48	132
Kota Bogor	6	0	0	75	328
Kota Sukabumi	1	3	0	36	183
Kota Bandung	41	20	8	291	1 918
Kota Cirebon	1	2	2	45	222
Kota Bekasi	18	8	4	300	1 583
Kota Depok	4	0	0	112	806
Kota Cimahi	0	0	0	38	207
Kota Tasikmalaya	5	0	0	42	224
Kota Banjar	3	0	1	33	86
Jawa Barat	126	63	28	2 711	21 459

Tabel 14. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jaringan Usaha
Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Network

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jaringan Usaha/Perusahaan Business Network						Jumlah Total
	Tunggal Stand-alone	Kantor Pusat Head Office	Cabang Branch Office	Perwakilan Representative Office	Pabrik Manufacture	Unit Pembantu/ Penunjang Supporting unit	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bogor	370 205	234	3 320	64	208	1 017	375 048
Sukabumi	266 675	177	1 465	50	61	574	269 002
Cianjur	249 204	102	952	60	42	448	250 808
Bandung	349 256	177	2 303	42	279	1 220	353 277
Garut	255 202	205	1 504	43	1 382	805	259 141
Tasikmalaya	186 486	100	772	13	172	525	188 068
Ciamis	138 179	75	673	20	19	753	139 719
Kuningan	93 723	78	672	19	22	371	94 885
Cirebon	249 979	114	1 130	48	417	916	252 604
Majalengka	155 188	142	691	27	164	629	156 841
Sumedang	114 701	72	833	25	31	541	116 203
Indramayu	189 598	87	766	43	178	374	191 046
Subang	168 495	48	837	38	12	348	169 778
Purwakarta	86 053	49	843	30	31	240	87 246
Karawang	231 320	73	1 475	29	58	651	233 606
Bekasi	227 593	192	2 223	36	201	797	231 042
Bandung Barat	154 829	107	915	20	40	376	156 287
Pangandaran	59 757	20	257	10	9	240	60 293
Kota Bogor	83 815	91	1 825	39	17	619	86 406
Kota Sukabumi	38 889	48	687	35	11	312	39 982
Kota Bandung	331 617	902	6 879	181	99	4 260	343 938
Kota Cirebon	38 576	80	1 014	39	9	506	40 224
Kota Bekasi	195 094	329	5 184	48	65	2 336	203 056
Kota Depok	157 620	277	3 325	55	55	1 056	162 388
Kota Cimahi	55 913	59	692	10	32	204	56 910
Kota Tasikmalaya	89 053	109	1 078	29	18	826	91 113
Kota Banjar	25 227	22	303	13	180	151	25 896
Jawa Barat	4 562 247	3 969	42 618	1 066	3 812	21 095	4 634 807

Tabel 15. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha
Table 15. Number of Establishments by Industrial Category and Business Network

<i>Lapangan Usaha Industrial Category</i>	<i>Jaringan Usaha/Perusahaan Business Network</i>		
	<i>Tunggal Stand-alone</i>	<i>Kantor Pusat Head Office</i>	<i>Cabang Branch Office</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	38 167	37	372
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	603 278	455	2 300
F Konstruksi <i>Construction</i>	20 905	109	294
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 163 737	1 132	18 481
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	297 207	105	1 985
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	860 211	338	5 466
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	122 509	62	788
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	10 066	111	3 706
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	91 131	41	414
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	55 333	753	1 275
P Pendidikan <i>Education</i>	87 993	589	5 014
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	30 773	92	809
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	180 937	145	1 714
Jumlah/Total	4 562 247	3 969	42 618

Lanjutan Tabel/Continued Table 15

Lapangan Usaha Industrial Category	Jaringan Usaha/Perusahaan Business Network			Jumlah Total
	Perwakilan Representative Office	Pabrik Manufacture	Unit Pembantu/ Penunjang Supporting unit	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	25	0	449	39 050
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	45	3 812	1 846	611 736
F Konstruksi <i>Construction</i>	12	0	139	21 459
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	360	0	7 693	2 191 403
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	150	0	3 017	302 464
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	27	0	779	866 821
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	40	0	265	123 664
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	87	0	3 500	17 470
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	20	0	318	91 924
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	118	0	480	57 959
P Pendidikan <i>Education</i>	88	0	1 036	94 720
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	59	0	1 034	32 767
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	35	0	539	183 370
Jumlah/Total	1 066	3 812	21 095	4 634 807

Tabel 16. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Tenaga Kerja
Table Number of Establishments by Regency/Municipality and Number of Workers

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers				Jumlah Total
	<5	5-19	20-99	>= 100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	351 953	19 165	3 260	670	375 048
Sukabumi	257 241	10 456	1 150	155	269 002
Cianjur	241 425	8 345	962	76	250 808
Bandung	329 308	20 452	3 075	442	353 277
Garut	247 219	10 646	1 167	109	259 141
Tasikmalaya	178 507	8 818	726	17	188 068
Ciamis	133 107	5 868	719	25	139 719
Kuningan	89 989	4 284	575	37	94 885
Cirebon	239 096	11 976	1 384	148	252 604
Majalengka	149 477	6 358	956	50	156 841
Sumedang	110 273	5 072	792	66	116 203
Indramayu	183 218	6 701	1 077	50	191 046
Subang	162 609	6 234	840	95	169 778
Purwakarta	82 427	3 906	767	146	87 246
Karawang	223 223	8 627	1 435	321	233 606
Bekasi	216 692	10 572	2 639	1 139	231 042
Bandung Barat	148 715	6 428	967	177	156 287
Pangandaran	57 878	2 167	240	8	60 293
Kota Bogor	79 099	5 825	1 346	136	86 406
Kota Sukabumi	37 234	2 302	411	35	39 982
Kota Bandung	314 483	23 512	5 312	631	343 938
Kota Cirebon	36 537	2 913	704	70	40 224
Kota Bekasi	185 606	13 836	3 282	332	203 056
Kota Depok	151 108	9 447	1 665	168	162 388
Kota Cimahi	53 098	3 057	632	123	56 910
Kota Tasikmalaya	83 424	6 624	998	67	91 113
Kota Banjar	24 432	1 251	199	14	25 896
Jawa Barat	4 367 378	224 842	37 280	5 307	4 634 807

Tabel 17. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja
Number of Establishments by Industrial Category and Number of Workers

Lapangan Usaha Industrial Category	Lama Beroperasi/Length of Business Operation				Jumlah Total
	<5	5-19	20-99	>=100	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	36 062	2 464	417	107	39 050
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	545 760	55 642	7 401	2 933	611 736
F Konstruksi <i>Construction</i>	158	17 920	3 272	109	21 459
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 130 866	53 707	6 334	496	2 191 403
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	298 098	3 215	991	160	302 464
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	845 594	18 211	2 846	170	866 821
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	121 096	2 126	398	44	123 664
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	7 111	8 030	2 117	212	17 470
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	89 514	1 948	415	47	91 924
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	50 112	6 718	946	183	57 959
P Pendidikan <i>Education</i>	41 887	43 097	9 235	501	94 720
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	28 494	2 883	1 162	228	32 767
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	172 626	8 881	1 746	117	183 370
Jumlah/Total	4 367 378	224 842	37 280	5 307	4 634 807

Tabel 18. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun
Number of Establishments by Regency/Municipality and One-Year Period Revenue

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun One-Year Period Revenue				Jumlah Total
	≤300 juta ≤300 million	300 juta < omset ≤ 2,5 miliar 300 million < omset ≤ 2,5 billion	2,5 miliar < omset ≤ 50 miliar 2,5 billion < omset ≤ 50 billion	> 50 miliar > 50 billion	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bogor	329 601	41 165	3 836	446	375 048
Sukabumi	249 849	17 691	1 356	106	269 002
Cianjur	233 298	16 402	1 043	65	250 808
Bandung	313 645	36 769	2 594	269	353 277
Garut	237 909	20 421	745	66	259 141
Tasikmalaya	177 855	9 708	485	20	188 068
Ciamis	131 634	7 571	485	29	139 719
Kuningan	87 687	6 601	550	47	94 885
Cirebon	227 105	23 711	1 681	107	252 604
Majalengka	143 139	12 758	892	52	156 841
Sumedang	107 326	8 133	692	52	116 203
Indramayu	172 949	16 622	1 402	73	191 046
Subang	153 909	14 933	843	93	169 778
Purwakarta	78 436	7 800	901	109	87 246
Karawang	209 251	22 057	1 997	301	233 606
Bekasi	200 681	27 159	2 425	777	231 042
Bandung Barat	142 633	12 857	703	94	156 287
Pangandaran	57 290	2 771	223	9	60 293
Kota Bogor	72 829	11 943	1 454	180	86 406
Kota Sukabumi	34 381	4 934	607	60	39 982
Kota Bandung	294 650	44 261	4 324	703	343 938
Kota Cirebon	34 739	4 678	698	109	40 224
Kota Bekasi	167 672	30 166	4 850	368	203 056
Kota Depok	139 875	20 222	2 067	224	162 388
Kota Cimahi	50 504	5 752	554	100	56 910
Kota Tasikmalaya	81 438	8 693	903	79	91 113
Kota Banjar	23 856	1 797	221	22	25 896
Jawa Barat	4 154 141	437 575	38 531	4 560	4 634 807

Tabel 19. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun
Number of Establishment by Industrial Category and One-Year Period Revenue

Lapangan Usaha Industrial Category	Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun One-Year Period Revenue				Jumlah Total
	≤300 juta ≤300 million	300 juta < omset ≤ 2,5 miliar 300 million < omzet ≤ 2,5 billion	2,5 miliar < omset ≤ 50 miliar 2,5 billion < omzet ≤ 50 billion	> 50 miliar > 50 billion	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewerage</i>	36 080	2 544	350	76	39 050
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	547 505	56 447	6 170	1 614	611 736
F Konstruksi <i>Construction</i>	12 186	6 496	2 647	130	21 459
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 890 943	277 294	21 771	1 395	2 191 403
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	296 042	5 676	678	68	302 464
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	816 974	48 503	1 289	55	866 821
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	118 258	5 099	274	33	123 664
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	8 312	5 512	2 729	917	17 470
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	89 207	2 259	405	53	91 924
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	51 217	6 054	620	68	57 959
P Pendidikan <i>Education</i>	82 401	11 299	971	49	94 720
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	28 635	3 722	331	79	32 767
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	176 381	6 670	296	23	183 370
Jumlah/Total	4 154 141	437 575	38 531	4 560	4 634 807

Tabel 20. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Media Internet
Number of Establishments by Regency/Municipality and Internet Utilization

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Tujuan Pemanfaatan Media Internet Purpose of Internet Utilization			Jumlah Total
	Jual atau Beli Sell or Purchase	Selain Jual atau Beli Except Sell or Purchase	Tidak Memanfaatkan Not Use	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	8 882	7 928	358 238	375 048
Sukabumi	6 357	3 336	259 309	269 002
Cianjur	3 080	2 447	245 281	250 808
Bandung	9 063	16 352	327 862	353 277
Garut	3 273	2 421	253 447	259 141
Tasikmalaya	2 082	2 332	183 654	188 068
Ciamis	1 902	1 647	136 170	139 719
Kuningan	1 686	2 471	90 728	94 885
Cirebon	3 355	5 556	243 693	252 604
Majalengka	2 542	1 934	152 365	156 841
Sumedang	2 070	1 479	112 654	116 203
Indramayu	2 279	2 360	186 407	191 046
Subang	2 716	1 849	165 213	169 778
Purwakarta	1 859	881	84 506	87 246
Karawang	3 147	1 955	228 504	233 606
Bekasi	6 095	5 166	219 781	231 042
Bandung Barat	3 273	1 879	151 135	156 287
Pangandaran	878	468	58 947	60 293
Kota Bogor	3 513	1 750	81 143	86 406
Kota Sukabumi	1 381	641	37 960	39 982
Kota Bandung	21 880	14 111	307 947	343 938
Kota Cirebon	1 863	857	37 504	40 224
Kota Bekasi	10 844	5 249	186 963	203 056
Kota Depok	15 622	23 758	123 008	162 388
Kota Cimahi	2 555	1 795	52 560	56 910
Kota Tasikmalaya	2 471	1 268	87 374	91 113
Kota Banjar	559	400	24 937	25 896
Jawa Barat	125 227	112 290	4 397 290	4 634 807

Tabel 21. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Pemanfaatan Media Internet
Number of Establishments by Industrial Category and Internet Utilization

Lapangan Usaha Industrial Category	Tujuan Pemanfaatan Media Internet Purpose of Internet Utilization			Jumlah Total
	Jual atau Beli Sell or Purchase	Selain Jual atau Beli Except Sell or Purchase	Tidak Memanfaatkan Not Use	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	1 443	995	36 612	39 050
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	13 363	11 669	586 704	611 736
F Konstruksi <i>Construction</i>	3 480	1 162	16 817	21 459
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	50 908	40 556	2 099 939	2 191 403
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	5 625	5 651	291 188	302 464
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7 835	14 673	844 313	866 821
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	14 862	7 912	100 890	123 664
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	4 422	2 796	10 252	17 470
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	1 406	3 219	87 299	91 924
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	5 379	3 274	49 306	57 959
P Pendidikan <i>Education</i>	9 355	12 265	73 100	94 720
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 573	2 048	29 146	32 767
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	5 576	6 070	171 724	183 370
Jumlah/Total	125 227	112 290	4 397 290	4 634 807

Tabel 22. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Penerapan Sistem Waralaba
Number of Establishments by Regency/Municipality and Franchise System

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Penerapan Sistem Waralaba Franchise System			Jumlah Total
	Pemberi Waralaba Franchisor	Penerima Waralaba Franchisee	Tidak Menerapkan Not Apply	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor	513	1 019	373 516	375 048
Sukabumi	431	453	268 118	269 002
Cianjur	312	465	250 031	250 808
Bandung	414	850	352 013	353 277
Garut	213	623	258 305	259 141
Tasikmalaya	84	175	187 809	188 068
Ciamis	83	197	139 439	139 719
Kuningan	61	168	94 656	94 885
Cirebon	237	686	251 681	252 604
Majalengka	97	246	156 498	156 841
Sumedang	145	194	115 864	116 203
Indramayu	87	214	190 745	191 046
Subang	222	283	169 273	169 778
Purwakarta	98	271	86 877	87 246
Karawang	275	456	232 875	233 606
Bekasi	429	858	229 755	231 042
Bandung Barat	160	405	155 722	156 287
Pangandaran	45	96	60 152	60 293
Kota Bogor	164	445	85 797	86 406
Kota Sukabumi	90	86	39 806	39 982
Kota Bandung	736	1 752	341 450	343 938
Kota Cirebon	77	162	39 985	40 224
Kota Bekasi	522	1 282	201 252	203 056
Kota Depok	338	1 180	160 870	162 388
Kota Cimahi	127	227	56 556	56 910
Kota Tasikmalaya	80	195	90 838	91 113
Kota Banjar	44	46	25 806	25 896
Jawa Barat	6 084	13 034	4 615 689	4 634 807

Tabel 23. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Penerapan Sistem Waralaba
Number of Establishments by Industrial Category and Franchise System

Lapangan Usaha Industrial Category	Penerapan Sistem Waralaba Franchise System			Jumlah Total
	Pemberi Waralaba Franchisor	Penerima Waralaba Franchisee	Tidak Menerapkan Not Apply	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	0	0	39 050	39 050
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	33	106	611 597	611 736
F Konstruksi <i>Construction</i>	0	0	21 459	21 459
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 766	7 375	2 180 262	2 191 403
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	354	818	301 292	302 464
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	850	2 691	863 280	866 821
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	223	413	123 028	123 664
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	0	0	17 470	17 470
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	91	154	91 679	91 924
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	171	280	57 508	57 959
P Pendidikan <i>Education</i>	264	585	93 871	94 720
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	115	116	32 536	32 767
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	217	496	182 657	183 370
Jumlah/Total	6 084	13 034	4 615 689	4 634 807

Tabel
Table

24.

Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) Number of Establishments Implementing Franchise System by Regency/Municipality and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Kepemilikan STPW Ownership of the STPW		Jumlah Total
	Ya Yes	Tidak No	
(1)	(2)	(3)	(4)
Bogor	1 098	434	1 532
Sukabumi	384	500	884
Cianjur	364	413	777
Bandung	697	567	1 264
Garut	379	457	836
Tasikmalaya	143	116	259
Ciamis	129	151	280
Kuningan	136	93	229
Cirebon	435	488	923
Majalengka	157	186	343
Sumedang	160	179	339
Indramayu	194	107	301
Subang	272	233	505
Purwakarta	195	174	369
Karawang	497	234	731
Bekasi	834	453	1 287
Bandung Barat	302	263	565
Pangandaran	74	67	141
Kota Bogor	439	170	609
Kota Sukabumi	106	70	176
Kota Bandung	1 336	1 152	2 488
Kota Cirebon	164	75	239
Kota Bekasi	1 265	539	1 804
Kota Depok	1 008	510	1 518
Kota Cimahi	191	163	354
Kota Tasikmalaya	154	121	275
Kota Banjar	66	24	90
Jawa Barat	11 179	7 939	19 118

Tabel
Table

25.

Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)

Number of Establishments Implementing Franchise System by Industrial Category and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)

Lapangan Usaha Industrial Category	Kepemilikan STPW Ownership of the STPW		Jumlah Total
	Ya Yes	Tidak No	
(1)	(2)	(3)	(4)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	0	0	0
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	77	62	139
F Konstruksi <i>Construction</i>	0	0	0
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6 963	4 178	11 141
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	639	533	1 172
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 882	1 659	3 541
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	235	401	636
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	0	0	0
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	133	112	245
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	255	196	451
P Pendidikan <i>Education</i>	539	310	849
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	143	88	231
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	313	400	713
Jumlah/Total	11 179	7 939	19 118

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS - Statistics Indonesia

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp.: 021 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: 021 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpsHQ@bps.go.id

ISBN. 978-602-438-122-6



9 786024 381226